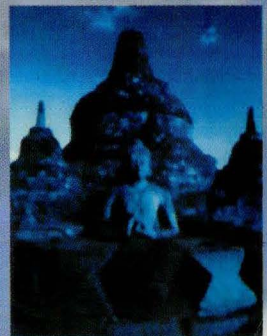




# Penelitian Citra Pariwisata Indonesia di Mata Wisatawan Mancanegara

*(Survey on Indonesia Tourism Image as  
Perceived by International Tourist)*

## Tahun 2002



222  
Direktorat  
Budayaan

08

DEPUTI BIDANG PEMASARAN DAN KERJA SAMA LUAR NEGERI  
KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

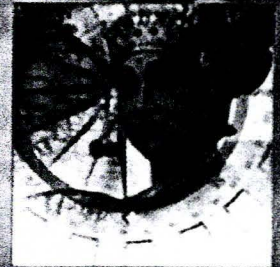
TAHUN 2003



# Penelitian Citra Pariwisata Indonesia di Mata Wisatawan Mancanegara

*(Survey on Indonesia Tourism Image as  
Perceived by International Tourist)*

## Tahun 2002



DEPUTI BIDANG PEMASARAN DAN KERJA SAMA LUAR NEGERI  
KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

TAHUN 2003

# Prakata

Salah satu upaya untuk menjadikan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata sebagai organisasi berbasis informasi adalah melalui penyebarluasan data dan informasi kepada publik.

Hasil kegiatan Penelitian Citra Pariwisata Indonesia di Mata Wisatawan Mancanegara (*Survey on Indonesia Tourist Image as Perceived by International Tourist*) tahun 2002 yang telah berhasil memotret berbagai karakteristik wisman di Indonesia sekaligus menampung berbagai aspirasi dan penilaian terhadap kondisi kepariwisataaan di Indonesia yang merupakan data dan informasi yang sangat strategis karena berbagai keterbatasan belum didistribusikan secara meluas kepada publik yang dianggap memerlukan.

Sehubungan dengan hal tersebut, melalui anggaran rutin Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata tahun anggaran 2003 hasil kegiatan penelitian tersebut dicetak ulang.

Sebagaimana harapan kami pada terbitan sebelumnya, kiranya buku ini dapat dijadikan referensi dalam menyusun kebijakan, strategi dan program oleh semua pihak yang berkepentingan.

Jakarta, April 2003.

Deputi Bidang Pemasaran dan  
Kerja Sama Luar Negeri,

## *Kata Pengantar*

*Penelitian Citra Pariwisata Indonesia dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dan langsung dari para wisatawan mancanegara yang telah berkunjung ke Indonesia tentang citra Indonesia sebagai negara tujuan wisata. Yang pada gilirannya hasil penelitian ini akan dijadikan sebagai basis dalam menetapkan strategi positioning citra Indonesia di masa yang akan datang.*

*Pelaksanaan pengumpulan data di lapangan dibantu oleh petugas pencacah dari berbagai perguruan tinggi dan didukung oleh beberapa instansi terkait, antara lain Bank Indonesia, PT (Persero) Angkasa Pura, dan Direktorat Jenderal Imigrasi. Sedangkan dalam pengolahan data dan penulisannya didukung oleh Direktorat Statistik Perdagangan & Jasa, Badan Pusat Statistik. Selayaknyalah ungkapan terima kasih kami sampaikan kepada instansi tersebut hingga buku hasil penelitian ini dapat terwujud.*

*Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data dilaksanakan sebelum terjadinya tragedi Bali, sehingga hal-hal negatif pasca peristiwa Bali tidak terekam secara faktual.*

*Kami menyadari bahwa pelaksanaan penelitian ini perlu senantiasa disempurnakan, karena itu kepada semua pihak kami mengharapkan masukan, kritik dan saran.*

*Semoga buku ini dapat dijadikan referensi dalam menyusun kebijakan, strategi dan program oleh semua pihak yang berkepentingan.*

*Jakarta, Desember 2002*

*Deputi Bidang Pemasaran dan  
Kerjasama Luar Negeri*



*Thamrin B. Bachri*

**DAFTAR ISI**

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Grafik	v
Daftar Tabel	vii
Abstraksi	xv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Permasalahan	3
C. Tujuan dan sasaran	3
D. Ruang Lingkup	4
E. Metodologi	5
F. Hasil yang diharapkan	5
G. Sistematika penulisan	5
II. PROFIL WISATAWAN MANCANEGARA	7
A. Wisatawan mancanegara menurut pangsa pasar utama	7
B. Wisatawan mancanegara menurut karakteristik demografi	8
C. Wisatawan mancanegara menurut karakteristik kunjungan	10
III. OPINI WISATAWAN MANCANEGARA	13
A. Opini wisatawan mancanegara tentang kualitas dan harga	13
B. Opini wisman tentang kualitas obyek wisata	15

## Daftar Isi

	Halaman
IV. PERSEPSI WISMAN SEBELUM DAN SESUDAH MENGUNJUNGI INDONESIA	17
A. Persepsi wisatawan mancanegara terhadap kondisi umum di Indonesia	17
B. Persepsi wisatawan mancanegara terhadap propinsi yang dikunjungi	22
V. FAKTOR-FAKTOR PENDORONG, SUMBER INFORMASI DAN URUTAN JENIS WISATA	25
A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wisman Berkunjung ke Indonesia	25
B. Sumber informasi	27
C. Media informasi	28
D. Urutan obyek	29
VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	31
Remarks	33
Tabel-Tabel	37

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 2.1. Kedatangan wisman menurut jenis kelamin, tahun 2002	8
Grafik 2.2. Distribusi wisman menurut kelompok umur, tahun 2002	9
Grafik 2.3. Distribusi wisman menurut jenis pekerjaan, tahun 2002	9
Grafik 2.4. Distribusi wisman menurut maksud kunjungan, tahun 2002	10
Grafik 2.5. Distribusi wisman menurut teman perjalanan, tahun 2002	10
Grafik 3.1. Penilaian wisman terhadap pelayanan di Indonesia, tahun 2002	13
Grafik 3.2. Penilaian wisman terhadap harga pelayanan di Indonesia, tahun 2002	14
Grafik 3.3. Penilaian wisman terhadap obyek wisata di Indonesia, tahun 2002	15
Grafik 4.1. Penilaian wisman terhadap <i>security</i> di Indonesia, tahun 2002	18
Grafik 4.2. Penilaian wisman terhadap <i>comfortable</i> di Indonesia, tahun 2002	19
Grafik 4.3. Penilaian wisman terhadap Informasi pariwisata di Indonesia, tahun 2002	20
Grafik 4.4. Penilaian wisman terhadap potensi pariwisata di Indonesia, tahun 2002	21
Grafik 4.5. Penilaian wisman kebersihan di propinsi yang dikunjungi, tahun 2002	22
Grafik 4.6. Penilaian wisman atraksi pariwisata di propinsi yang dikunjungi, tahun 2002	23
Grafik 4.7. Penilaian wisman terhadap ketersediaan sarana transportasi di propinsi yang dikunjungi, tahun 2002	24
Grafik 5.1. Persetujuan wisman terhadap Indonesia sebagai negara yang kaya potensi pariwisata, tahun 2002	25
Grafik 5.2. Persetujuan wisman terhadap keramah tamahan masyarakat Indonesia, tahun 2002	26

## **Daftar Grafik**

	<b>Halaman</b>
Grafik 5.3. Distribusi wisman menurut sumber informasi, tahun 2002	27
Grafik 5.4. Distribusi wisman menurut media informasi, tahun 2002	28



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1. Distribusi wisman menurut negara tempat tinggal dan kelompok umur, tahun 2002	37
Tabel 2. Distribusi wisman menurut negara tempat tinggal dan jenis kelamin, tahun 2002	38
Tabel 3. Distribusi wisman menurut negara tempat tinggal dan pekerjaan utama, tahun 2002	39
Tabel 4. Distribusi wisman menurut negara tempat tinggal dan maksud kunjungan, tahun 2002	40
Tabel 5. Distribusi wisman menurut negara tempat tinggal dan obyek wisata yang dikunjungi, tahun 2002	41
Tabel 6. Distribusi wisman menurut negara tempat tinggal dan media informasi, tahun 2002	42
Tabel 7. Distribusi wisman menurut negara tempat tinggal dan sumber informasi, tahun 2002	43
Tabel 8. Penilaian wisman terhadap kualitas pelayanan dan harga selama di Indonesia, Tahun 2002	44
Tabel 9. Penilaian wisman terhadap kondisi Indonesia sebelum dan sesudah berkunjung, Tahun 2002	45

## Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 10. Penilaian wisman terhadap kualitas obyek di Indonesia, Tahun 2002	45
Tabel 11. Penilaian wisman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi wisman berkunjung ke Indonesia, Tahun 2002	45
Tabel 12. Distribusi urutan obyek di Indonesia yang paling menarik wisman menurut jenis wisata, tahun 2002	46
Tabel 13.a. Penilaian wisman terhadap keamanan/ <i>security</i> di Indonesia menurut negara tempat tinggal, Tahun 2002	47
Tabel 13.b. Penilaian wisman terhadap keamanan/ <i>security</i> di Indonesia menurut jenis kelamin/kelompok umur, Tahun 2002	48
Tabel 13.c. Penilaian wisman terhadap keamanan/ <i>security</i> di Indonesia menurut pekerjaan utama, Tahun 2002	48
Tabel 13.d. Penilaian wisman terhadap keamanan/ <i>security</i> di Indonesia menurut maksud kunjungan, Tahun 2002	49
Tabel 13.e. Penilaian wisman terhadap keamanan/ <i>security</i> di Indonesia menurut pintu masuk, Tahun 2002	49
Tabel 13.f. Penilaian wisman terhadap keamanan/ <i>security</i> di Indonesia menurut pintu keluar, Tahun 2002	49

	Halaman
Tabel 14.a. Penilaian wisman terhadap <i>safety</i> di Indonesia menurut negara tempat tinggal, Tahun 2002	50
Tabel 14.b. Penilaian wisman terhadap <i>safety</i> di Indonesia menurut jenis kelamin/kelompok umur, Tahun 2002	51
Tabel 14.c. Penilaian wisman terhadap <i>safety</i> di Indonesia menurut pekerjaan utama, Tahun 2002	51
Tabel 14.d. Penilaian wisman terhadap <i>safety</i> di Indonesia menurut maksud kunjungan, Tahun 2002	52
Tabel 14.e. Penilaian wisman terhadap <i>safety</i> di Indonesia menurut pintu masuk, Tahun 2002	52
Tabel 14.f. Penilaian wisman terhadap <i>safety</i> di Indonesia menurut pintu keluar, Tahun 2002	52
Tabel 15.a. Penilaian wisman terhadap <i>comfortable</i> di Indonesia menurut negara tempat tinggal, Tahun 2002	53
Tabel 15.b. Penilaian wisman terhadap <i>comfortable</i> di Indonesia menurut jenis kelamin/kelompok umur, Tahun 2002	54
Tabel 15.c. Penilaian wisman terhadap <i>comfortable</i> di Indonesia menurut pekerjaan utama, Tahun 2002	54

## Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 15.d. Penilaian wisman terhadap <i>comfortable</i> di Indonesia menurut maksud kunjungan, Tahun 2002	55
Tabel 15.e. Penilaian wisman terhadap <i>comfortable</i> di Indonesia menurut pintu masuk, Tahun 2002	55
Tabel 15.f. Penilaian wisman terhadap <i>comfortable</i> di Indonesia menurut pintu keluar, Tahun 2002	55
Tabel 16.a. Penilaian wisman terhadap informasi pariwisata di Indonesia menurut negara tempat tinggal, Tahun 2002	56
Tabel 16.b. Penilaian wisman terhadap informasi pariwisata di Indonesia menurut jenis kelamin/kelompok umur, Tahun 2002	57
Tabel 16.c. Penilaian wisman terhadap informasi pariwisata di Indonesia menurut pekerjaan utama, Tahun 2002	57
Tabel 16.d. Penilaian wisman terhadap informasi pariwisata di Indonesia menurut maksud kunjungan, Tahun 2002	58
Tabel 16.e. Penilaian wisman terhadap informasi pariwisata di Indonesia menurut pintu masuk, Tahun 2002	58
Tabel 16.f. Penilaian wisman terhadap informasi pariwisata di Indonesia menurut pintu keluar, Tahun 2002	58

	Halaman
Tabel 17.a. Penilaian wisman terhadap <i>attractiveness</i> di Indonesia menurut negara tempat tinggal, Tahun 2002	59
Tabel 17.b. Penilaian wisman terhadap <i>attractiveness</i> di Indonesia menurut jenis kelamin/kelompok umur, Tahun 2002	60
Tabel 17.c. Penilaian wisman terhadap <i>attractiveness</i> di Indonesia menurut pekerjaan utama, Tahun 2002	60
Tabel 17.d. Penilaian wisman terhadap <i>attractiveness</i> di Indonesia menurut maksud kunjungan, Tahun 2002	61
Tabel 17.e. Penilaian wisman terhadap <i>attractiveness</i> di Indonesia menurut pintu masuk, Tahun 2002	61
Tabel 17.f. Penilaian wisman terhadap <i>attractiveness</i> di Indonesia menurut pintu keluar, Tahun 2002	61
Tabel 18.a. Penilaian wisman terhadap <i>helpfulness</i> di Indonesia menurut negara tempat tinggal, Tahun 2002	62
Tabel 18.b. Penilaian wisman terhadap <i>helpfulness</i> di Indonesia menurut jenis kelamin/kelompok umur, Tahun 2002	63
Tabel 18.c. Penilaian wisman terhadap <i>helpfulness</i> di Indonesia menurut pekerjaan utama, Tahun 2002	63

## Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 18.d. Penilaian wisman terhadap <i>helpfulness</i> di Indonesia menurut maksud kunjungan, Tahun 2002	64
Tabel 18.e. Penilaian wisman terhadap <i>helpfulness</i> di Indonesia menurut pintu masuk, Tahun 2002	64
Tabel 18.f. Penilaian wisman terhadap <i>helpfulness</i> di Indonesia menurut pintu keluar, Tahun 2002	64
Tabel 19.a. Penilaian wisman terhadap <i>friendliness</i> di Indonesia menurut negara tempat tinggal, Tahun 2002	65
Tabel 19.b. Penilaian wisman terhadap <i>friendliness</i> di Indonesia menurut jenis kelamin/kelompok umur, Tahun 2002	66
Tabel 19.c. Penilaian wisman terhadap <i>friendliness</i> di Indonesia menurut pekerjaan utama, Tahun 2002	66
Tabel 19.d. Penilaian wisman terhadap <i>friendliness</i> di Indonesia menurut maksud kunjungan, Tahun 2002	67
Tabel 19.e. Penilaian wisman terhadap <i>friendliness</i> di Indonesia menurut pintu masuk, Tahun 2002	67
Tabel 19.f. Penilaian wisman terhadap <i>friendliness</i> di Indonesia menurut pintu keluar, Tahun 2002	67

	Halaman
Tabel 20.a. Penilaian wisman terhadap potensi pariwisata di Indonesia menurut negara tempat tinggal, Tahun 2002	68
Tabel 20.b. Penilaian wisman terhadap potensi pariwisata di Indonesia menurut jenis kelamin/kelompok umur, Tahun 2002	69
Tabel 20.c. Penilaian wisman terhadap potensi pariwisata di Indonesia menurut pekerjaan utama, Tahun 2002	69
Tabel 20.d. Penilaian wisman terhadap potensi pariwisata di Indonesia menurut maksud kunjungan, Tahun 2002	70
Tabel 20.e. Penilaian wisman terhadap potensi pariwisata di Indonesia menurut pintu masuk, Tahun 2002	70
Tabel 20.f. Penilaian wisman terhadap potensi pariwisata di Indonesia menurut pintu keluar, Tahun 2002	70
Tabel 21. Penilaian wisman terhadap keamanan menurut propinsi yang dikunjungi, Tahun 2002	71
Tabel 22. Penilaian wisman terhadap kebersihan menurut propinsi yang dikunjungi, Tahun 2002	72
Tabel 23. Penilaian wisman terhadap atraksi pariwisata menurut propinsi yang dikunjungi, Tahun 2002	73

	Halaman
Tabel 24. Penilaian wisman terhadap kualitas transportasi menurut propinsi yang dikunjungi, Tahun 2002	74
Tabel 25. Penilaian wisman terhadap ketersediaan sarana transportasi menurut propinsi yang dikunjungi, Tahun 2002	75



## ABSTRAKSI

Penelitian mengenai Citra Pariwisata Indonesia di Mata Wisatawan Mancanegara (Wisman) atau *Survey on Indonesia Tourism Image As Perceived by International Tourists* dilaksanakan untuk mengetahui persepsi wisman tentang Indonesia sebagai destinasi, persepsi tentang produk wisata, pelayanan, daya tarik dan lain-lain. Hasil survei tersebut akan digunakan sebagai basis penetapan positioning citra pariwisata Indonesia.

Dari hasil survei citra pariwisata tahun 2002 dapat diketahui bahwa sebagian besar wisman (85,27%) yang berkunjung ke Indonesia bertujuan untuk berlibur dan bisnis. Sedang pekerjaan utama wisman terbanyak adalah profesional dan bisnis manager yang mencapai 61,66%. Pantai merupakan tempat yang paling banyak disukai wisman (30,57%).

Secara umum wisman menilai cukup baik pelayanan berbagai fasilitas yang mereka rasakan selama berada di Indonesia dengan harga yang cukup. Mereka juga menilai kualitas obyek wisata di Indonesia adalah menarik.

Dari berbagai kondisi di Indonesia yang ditanyakan wisman menilai baik setelah berkunjung segi keamanan (*security*) wisman menyatakan lebih baik setelah berkunjung dibandingkan sebelum mereka berkunjung ke

Indonesia. Namun secara umum mereka menyatakan kondisi di Indonesia seperti comfortable, informasi pariwisata, keaktraktifan wisata, keramahmatan masyarakat Indonesia dan potensi pariwisata di Indonesia sama seperti yang mereka perkirakan sebelum berkunjung ke Indonesia, baik sama buruk, biasa-biasa saja maupun sama buruk.

Banyak faktor yang mempengaruhi wisman berkunjung ke Indonesia. Dari berbagai faktor yang ditanyakan dalam survei citra pariwisata ini sebagian besar wisman menyatakan setuju. Namun banyak pula wisman yang menyatakan tidak tahu terhadap faktor-faktor tersebut. Televisi, majalah/koran, dan internet merupakan media utama yang digunakan untuk mengetahui Indonesia masing-masing 41,90%, 34,32%, dan 33,43%, sedangkan sumber informasi yang paling banyak digunakan wisman adalah teman atau relasi (47,95%). Wisman lebih senang melakukan perjalanan sendirian atau bersama teman yaitu masing-masing 40,30% dan 33,20%.

Mengenai berbagai pelayanan yang wisman peroleh selama mengunjungi Indonesia mereka menilai cukup baik dengan harga yang cukup.

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

*Image Survey 2002*

## I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Kecenderungan perkembangan pariwisata dunia menunjukkan bahwa industri pariwisata akan atau telah menjadi industri terbesar di dunia pada masa yang akan datang. Di samping itu makin banyak argumentasi dikemukakan untuk menunjukkan bahwa pariwisata dapat menjadi cara/pilihan bagi negara Dunia Ketiga untuk keluar dari situasi keterbelakangan. Pariwisata kerap kali dipromosikan sebagai sektor yang dapat dikembangkan diberbagai tempat yang tidak mempunyai sumber daya untuk industri sekunder, karena pariwisata dapat tumbuh dari potensi keindahan alam dan budaya masyarakat lokal.

Demikian halnya bagi Indonesia, sektor pariwisata mempunyai peranan yang penting dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Itu sebabnya, pemerintah telah menetapkan sektor pariwisata sebagai prioritas dalam pembangunan. Sebagai sektor ekonomi, pariwisata memiliki potensi dan keunggulan antara lain sebagai sumber devisa, menciptakan lapangan kerja, dan memperluas kesempatan kerja. Selain itu, pariwisata juga berperan dalam meningkatkan pendapatan pemerintah dan masyarakat, pemerataan pembangunan serta mengurangi ketimpangan pembangunan baik secara struktural, spesial dan sektoral. Di samping pariwisata mampu memberikan dampak ekonomi terhadap pemerintah dan masyarakat, pariwisata mampu menjadi wahana bagi masyarakat meningkatkan rasa cinta tanah air dan lingkungan hidup.

Kinerja (*magnitude*) industri pariwisata nasional sangat tergantung pada stabilnya pertumbuhan kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia dan wisatawan nusantara (wisnus) yang melakukan kunjungan. Jumlah wisman yang berkunjung ke Indonesia terus meningkat, jika pada tahun 1990 jumlah kunjungan wisman baru 2 juta, maka dalam kurun waktu 6 tahun meningkat 2,5 kali menjadi 5

juta. Namun sejak Indonesia menghadapi berbagai masalah yang dimulai pada pertengahan tahun 1997 seperti krisis ekonomi yang diikuti krisis politik dan keamanan, pertumbuhan kedatangan wisman mengalami fluktuasi. Krisis multidimensi tersebut menyebabkan kondisi yang tidak stabil di dalam negeri. Lebih dari itu, terjadi berbagai kerusuhan yang mengarah kepada disintegrasi di beberapa daerah seperti Aceh, Papua dan Maluku. Kondisi yang tidak stabil tersebut diliput dan disiarkan oleh media luar negeri. Sebagai akibatnya, beberapa negara mengeluarkan maklumat peringatan seperti *travel advice*, *travel band*, *travel caution* bahkan *travel warning*, yang mengingatkan warganya untuk mempertimbangkan, menunda atau melarang bepergian ke Indonesia. Hal inilah yang menyebabkan terbentuknya citra buruk (negatif) Indonesia di pasar-pasar wisata luar negeri. Pada gilirannya menyebabkan penurunan jumlah wisman yang berkunjung ke Indonesia.

Berdasar pengalaman tersebut di atas, amatlah penting menjaga citra Indonesia di pasar-pasar wisman di luar negeri. Suatu negara tujuan wisata (destinasi) seperti Indonesia, sangat erat kaitannya dengan CITRA (*IMAGE*). Secara umum, citra diartikan sebagai “**Apa yang dipikirkan orang bila mendengar suatu nama**”. Peter Jhonson dan Thomas Barry dalam bukunya *Choice and Demand in Tourism* (1992) mendefinisikan citra pariwisata sebagai *As the expression of all objective, knowledge, impressions, prejudice, emotional thoughts an individual or group have a prticular object or place*. Dalam buku yang sama Crompton mengartikan citra pariwisata sebagai *as the sum of beliefs, ideas, and impressions that a person has of a destination*.

Citra merupakan persepsi perorangan tentang suatu tempat, kota, negara atau daerah. Citra suatu destinasi cenderung berbeda-beda dari orang per orang. Pada sisi lain citra juga amat sensitif dan sangat mudah berubah, yang diakibatkan oleh pemberitaan media, maupun dari mulut ke mulut. Untuk membentuk dan membangun citra destinasi membutuhkan waktu yang relatif panjang/lama dan penjelasan yang diberikan harus terus-menerus dan berulang-ulang.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka diperlukan penelitian mengenai citra pariwisata Indonesia di mata wisman yang akan dipergunakan sebagai basis penetapan strategi positioning citra Indonesia.

## **B. PERMASALAHAN**

Data mengenai persepsi wisman tentang citra pariwisata Indonesia sangat diperlukan untuk penyusunan kebijakan pembangunan pariwisata nasional, baik yang menyangkut pemasaran, pengembangan produk maupun peningkatan pelayanan. Data tersebut tidak secara bersamaan bisa diperoleh setiap bulannya dengan data wisman dari Ditjen Imigrasi yang dihitung berdasarkan E/D Card. Sumber data kedatangan wisman tersebut belum bisa memperoleh informasi tentang persepsi mereka mengenai Indonesia sebagai destinasi, persepsi tentang produk wisata, pelayanan, dan daya tarik. Demikian juga tentang opini mereka tentang Indonesia dikaitkan dengan kunjungan mereka belum bisa diperoleh saat mereka baru datang di Indonesia.

Pengkajian mengenai persepsi wisman tentang Indonesia sebagai destinasi, persepsi tentang produk wisata, pelayanan, daya tarik dan lain-lain belum pernah dilakukan. Akibatnya yang mengemuka adalah asumsi-asumsi dan wacana yang menyatakan citra Indonesia yang buruk atau negatif.

## **C. TUJUAN DAN SASARAN**

### **a. Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut di atas, maka survei ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dan langsung dari para wisman yang berkunjung ke Indonesia tentang citra Indonesia sebagai negara tujuan wisata. Hasil penelitian ini akan dipergunakan sebagai basis dalam penetapan strategi positioning citra Indonesia.

## **Pendahuluan**

### **b. Sasaran**

Sasaran dalam studi ini adalah teridentifikasinya citra pariwisata Indonesia di mata wisman dan rekomendasi strategis sebagai basis penetapan positioning citra pariwisata Indonesia.

## **D. RUANG LINGKUP**

### **a. Lingkup Materi**

Sesuai dengan tujuan survei, sebagai responden dalam pengumpulan data ini adalah wisman yang telah melakukan perjalanan di Indonesia dan akan meninggalkan Indonesia tahun 2002. Jumlahnya ditentukan secara purposive sampling berdasarkan jumlah wisman yang datang menurut pintu masuk.

### **b. Lingkup Teritori**

Pelaksanaan studi ini akan dilakukan di 7 (tujuh) pintu masuk utama yaitu: Soekarno-Hatta - Jakarta, Ngurah Rai - Denpasar, Juanda - Surabaya, Sekupang - Batam, Tanjung Pinang, Polonia - Medan, dan Entikong - Kalimantan Barat.

### **c. Lingkup Waktu**

Pengumpulan data dalam studi ini akan dilakukan dalam 1 *round* yang diharapkan di masing-masing pintu masuk selama 7 hari sampai dengan 12 hari, tergantung dari banyaknya sampel yang terpilih.

**Pengumpulan data dalam survei ini dilaksanakan satu setengah bulan sebelum peristiwa pengeboman di Legian, Bali tanggal 12 Oktober 2002**

## **E. METODOLOGI**

- a. Pengumpulan data dalam kegiatan ini adalah melalui wawancara langsung kepada wisman yang akan meninggalkan Indonesia di 7 (tujuh) pintu keluar.
- b. Cara pemilihan sampelnya dilakukan secara purposive di masing-masing pintu keluar tersebut dengan alokasi di setiap pintu keluar didasarkan pada proporsi jumlah kedatangan wisman pada tahun 2001. Sampel berdasarkan negara tempat tinggal (*country of residence*) dialokasikan secara proporsional berdasarkan data tahun 2001 dari masing-masing pintu masuk.

## **F. HASIL YANG DIHARAPKAN**

Hasil yang diharapkan dalam studi ini adalah:

- a. Profil wisman, antara lain negara tempat tinggal, umur, jenis kelamin, jenis pekerjaan, dan karakteristik kunjungan.
- b. Penilaian wisman tentang pelayanan dan harga berbagai fasilitas yang ada di Indonesia.
- c. Persepsi wisman tentang Indonesia sebelum dan sesudah mengunjungi Indonesia.
- d. Persepsi wisman tentang atraksi-atraksi pariwisata yang ada di Indonesia.
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi wisman mengunjungi Indonesia.
- f. Urutan jenis wisata yang paling menarik menurut wisman.

## **G. SISTEMATIKA PENULISAN**

Dalam laporan ini dibagi menjadi 6 (enam) bab yaitu :

Bab I dibagi menjadi beberapa Subbab yang antara lain menjelaskan mengenai latar belakang, permasalahan, maksud dan tujuan dan sasaran kegiatan, metodologi, hasil yang diinginkan serta sistematika pelaporan.

## ***Pendahuluan***

Bab II membahas mengenai profil wisman menurut pangsa pasar utama, wisman menurut karakteristik demografi dan karakteristik kunjungan.

Bab III membahas mengenai opini wisman mengenai kualitas pelayanan dan harga fasilitas yang mereka peroleh, kualitas obyek wisata dan urutan obyek wisata yang mereka senangi.

Bab IV membahas mengenai persepsi wisatawan mancanegara sebelum dan sesudah mengunjungi Indonesia.

Bab V mengenai faktor-faktor yang menyebabkan mereka mengunjungi Indonesia, media informasi dan urutan jenis wisata yang paling mereka sukai.

Bab VI mengenai kesimpulan dan rekomendasi dari hasil survei ini.



**BAB II**  
**PROFIL WISATAWAN**  
**MANCANEgara**

*Image Survey 2002*

## II. PROFIL WISATAWAN MANCANEGERA

### A. Wisatawan Mancanegara Menurut Pangsa Pasar Utama

Dari hasil survei wisman yang akan meninggalkan Indonesia di 7 pintu masuk pada tahun 2002 ini menunjukkan bahwa jumlah sampel terbanyak adalah mereka yang berasal dari Singapura, yaitu 20,43 persen. Sementara sampel terbesar kedua berasal dari Jepang, yaitu sebesar 11,45 persen disusul wisman dari Australia dan Malaysia masing-masing sebesar 11,01 persen dan 9,19 persen.

Berdasarkan hasil pengolahan E/D card menunjukkan bahwa pada tahun 2001 pertumbuhan jumlah kedatangan tamu mancanegara masih didominasi oleh tamu dari sepuluh negara pangsa pasar utama, dibandingkan tamu dari negara lainnya. Sepuluh negara pasar utama tamu mancanegara pada tahun 2001 adalah Singapura yang mendominasi sebanyak 25,67% dari seluruh jumlah tamu yang datang ke Indonesia, diikuti oleh Jepang 13,40%, Malaysia 7,94%, Australia 8,77%, Taiwan 7,20%, Korea Selatan 4,10%, Inggris 4,00%, Amerika Serikat 3,82%, Jerman 3,58% dan Belanda 2,54%. Total dari sepuluh negara tersebut adalah 81,01% dari jumlah seluruh kedatangan tamu mancanegara di Indonesia. Jumlah tamu terbesar masih berasal dari kawasan Asia yaitu sebesar 66,22% dari jumlah seluruh kedatangan tamu mancanegara ke Indonesia dimana 38,60% berasal dari negara-negara ASEAN. Tamu mancanegara dari kawasan Eropa juga cukup besar mencapai 18,52%. Sedangkan yang terendah berasal dari kawasan Afrika yang hanya sebesar 0,47% dari seluruh tamu mancanegara yang datang ke Indonesia.

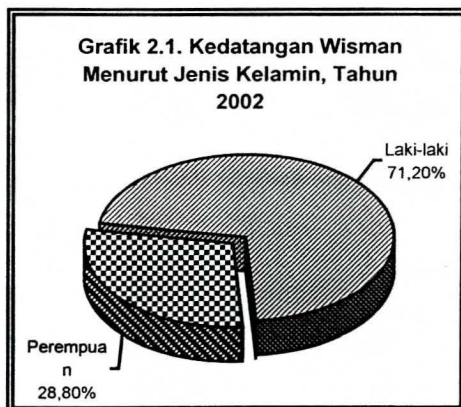
Tamu mancanegara yang datang ke Indonesia sebagian besar masuk melalui 3 pintu masuk utama yaitu Soekarno-Hatta, Jakarta; Ngurah Rai, Bali; dan Sekupang, Batam yang mencapai 70,20% dari seluruh wisman yang datang ke Indonesia. Bandara Ngurah Rai di Bali masih menjadi pintu masuk yang terbesar dibandingkan pintu masuk lainnya dengan jumlah wisman yang masuk mencapai 27,61% dari

seluruh jumlah wisman. Hal ini tidaklah mengherankan karena Bali masih menjadi daerah tujuan wisata utama di Indonesia dan daerahnya masih relatif aman jika dibandingkan daerah-daerah lain di Indonesia. Kemudian diikuti oleh pelabuhan Sekupang Batam dan bandara Soekarno-Hatta diurutan kedua dan ketiga dengan pemasukan wisman masing-masing sebesar 22,23% dan 20,36%.

**B. Wisatawan Mancanegara Menurut Karakteristik Demografi**

**Jenis kelamin**

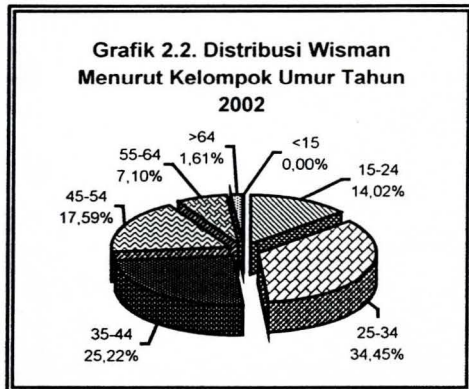
Berdasarkan jenis kelamin, tamu mancanegara, laki-laki mendominasi seluruh kedatangan sampel yang ada yaitu mencapai 71,20 %, sedangkan sisanya sebesar 28,80 % adalah tamu mancanegara perempuan. Hampir seluruh negara asal wisatawan juga didominasi oleh tamu laki-laki, hanya wisman yang berasal dari Spanyol dan Portugal di mana jumlah sampel perempuan sama dengan jumlah sampel laki-laki dalam survei ini. Namun ada juga sampel dari beberapa negara yang tidak terwakili oleh responden perempuan, seperti mereka yang berasal dari Pakistan, Srilanka, Meksiko dan Meksiko dan negara-negara yang berasal dari Amerika Tengah lainnya.



**Kelompok Umur**

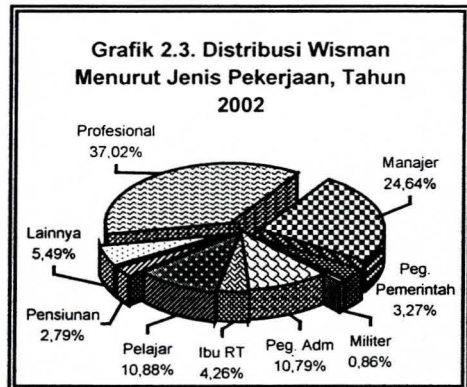
Pola pemilihan wisman berdasarkan kelompok umur ini sama seperti pola wisman pada tahun 2001. Pada tahun 2002 bila dirinci menurut kelompok umur di dominasi

oleh wisman yang berumur antara 25-34 tahun, yaitu sebesar 34,45 % dari keseluruhan sampel tamu mancanegara, diikuti kelompok umur 35-44 tahun dan 45-54 tahun yang masing-masing sebesar 25,22 % dan 17,59 % dari keseluruhan kedatangan tamu mancanegara. Sementara itu wisman yang berumur kurang dari 15 tahun tidak dilakukan pemilihan sampelnya, karena dikhawatirkan tidak mampu untuk memberikan informasi yang tertuang dalam kuesioner. Dan sebenarnya wisman anak-anak informasinya sudah bisa diwakili oleh orang tua mereka yang mendampingiya saat mengunjungi Indonesia. Sedangkan sampel wisman yang berumur lebih dari 64 tahun sebanyak 1,61 persen.



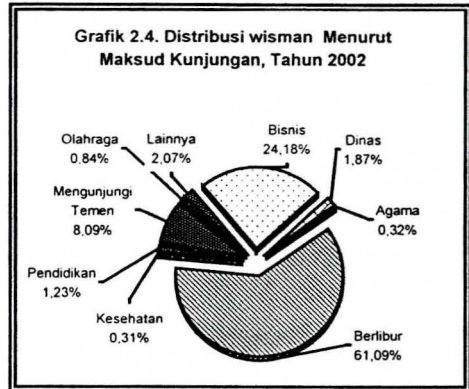
**Jenis Pekerjaan**

Tamu mancanegara yang berkunjung ke Indonesia sebagian besar adalah yang bekerja sebagai Profesional yaitu sebesar 37,02 % dari seluruh tamu mancanegara. Kemudian diikuti oleh mereka yang berprofesi sebagai Manajer dan Pelajar yang masing-masing sebesar 24,64 % dan 10,88 %. Yang bekerja sebagai Pegawai Pemerintah/PBB hanya sebesar 3,27 % dari seluruh total tamu mancanegara. Sedangkan yang terendah adalah yang bekerja sebagai anggota Angkatan Bersenjata yaitu sebesar 0,86 %.



**C. Wisatawan Mancanegara Menurut Karakteristik Kunjungan**

Tamu mancanegara yang berkunjung ke Indonesia terbanyak dengan maksud kunjungan untuk berlibur yaitu sebesar 61,09 % dari seluruh kedatangan tamu. Peringkat kedua adalah tamu dengan maksud untuk berbisnis, yaitu sebesar 24,18 %. Sedangkan yang terendah adalah tamu dengan maksud kunjungan untuk kesehatan yang hanya sebesar 0,31 %.



Kadaan ini disebabkan karena Indonesia adalah daerah tujuan wisata dengan keindahan alam, beragam budaya dan adat istiadat yang mengundang minat wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia pada umumnya dan Bali pada khususnya.

Sebagian besar wisman yang datang ke Indonesia (40,30%) melakukan perjalanan sendirian, bersama teman (33,20%, keluarga (23,49%) serta bersama teman dan keluarga (3,01%). Apabila dilihat menurut negara tempat tinggal, wisman dari negara-negara kawasan Asia, Amerika, Oseania dan Afrika mereka lebih senang pergi sendirian atau bersama teman kecuali Bangladesh dan Selandia Baru. Wisman dari kedua negara ini lebih suka pergi bersama keluarga (50,00% dan 35,35%). Sedangkan wisman dari kawasan Eropa lebih senang pergi bersama teman atau keluarga, kecuali Finlandia



yang lebih senang pergi sendirian (73,33%).

Jika dilihat menurut jenis obyek yang dikunjungi, tamu mancanegara yang berkunjung ke Indonesia sebagian besar mengunjungi pantai (30,57%). Berada di urutan berikutnya obyek yang paling banyak dikunjungi wisman adalah lainnya, taman nasional dan bangunan bersejarah masing-masing sebesar 13,77%, 7,60% dan 6,73%. Jenis obyek yang paling sedikit dikunjungi wisman adalah wisata agro yaitu hanya sebesar 1,55%.

**BAB III**  
**OPINI WISATAWAN**  
**MANCANEgara**

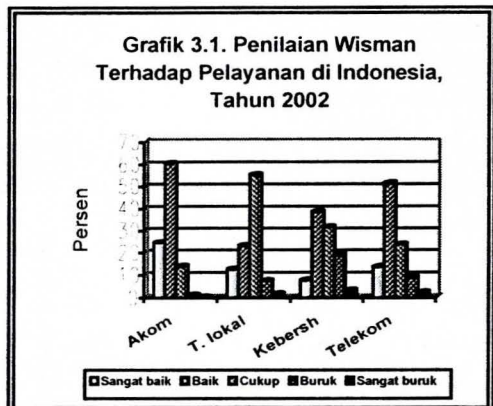
*Image Survey 2002*

### III. OPINI WISATAWAN MANCANEGARA

#### A. Opini Wisatawan Mancanegara Tentang Kualitas dan Harga

Berbagai kesan dan pengalaman wisman selama di Indonesia sangat beragam tergantung dari jenis pelayanan yang mereka terima baik dari sisi kualitas pelayanannya maupun dari sisi harga yang harus dibayar dalam memperoleh pelayanan selama di Indonesia.

Dari sisi pelayanan menunjukkan adanya kesan yang baik terhadap berbagai jenis pelayanan yang mereka peroleh. Bahkan semua pertanyaan yang diajukan terhadap wisman sebagian besar kualitas pelayanannya baik yang ditunjukkan dengan nilai kumulatif 60% lebih diantara mereka memberikan penilaian baik dan sangat baik. Hanya ada dua pertanyaan di mana jawaban



yang menyatakan baik dan sangat baik di bawah 50%, yaitu transportasi lokal (35,75%) dan kebersihan (46,14%). Penilaian terbaik tertinggi diberikan pada pelayanan akomodasi, yaitu dengan nilai kumulatif 84,91% diikuti dengan penilaian terhadap pelayanan restoran, yaitu 83,79%. Meskipun demikian, ada beberapa pelayanan dan fasilitas yang harus segera diperbaiki terutama masalah transportasi lokal dan kebersihan. Hal tersebut juga dapat dilihat dari penilaian buruk terhadap kebersihan yang cukup tinggi yaitu 19,09 %, sedangkan 55,26 % menilai pelayanan transportasi lokal biasa-biasa saja, kalau tidak dibilang buruk. Selain itu, ada beberapa masalah lain yang harus segera di atasi seperti masalah keimigrasian, tempat penukaran uang yang sering berbuat curang, banyak penjual yang memaksa membeli

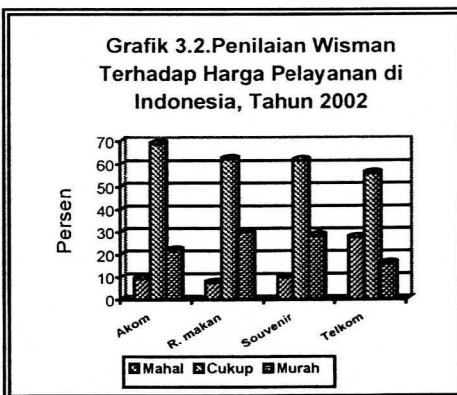


dagangannya, sampai para sopir taksi yang tidak ramah. Masih ada pungutan-pungutan tidak resmi oleh oknum imigrasi, petugas yang tidak ramah, waktu menunggu di imigrasi yang terlalu lama (Lihat remarks). Hal-hal tersebut sangat mengganggu kenyamanan wisman, sehingga kalau tidak segera diatasi akan dapat menurunkan minat wisman berkunjung kembali ke Indonesia.

Pada umumnya pelayanan yang diterima dengan harga yang harus dibayar oleh wisman ada korelasi positif, yaitu semakin mahal harga yang dibayar akan semakin baik pelayanan yang akan mereka terima. Namun mahal dan tidaknya harga yang harus dibayar oleh mereka sangat relatif karena mereka akan menilai harga tersebut dibandingkan dengan harga yang harus dibayar seandainya mereka memperoleh pelayanan yang sama dengan yang ada di negara di mana mereka tinggal. Dari hasil penilaian wisman terhadap harga yang harus mereka bayar sebagian besar mengatakan cukup, yaitu berkisar antara 55 % sampai dengan 70% (Tabel 8).

Selama wisman berada di Indonesia banyak yang menggunakan sarana telekomunikasi untuk menghubungi keluarga maupun mitra bisnisnya baik yang berada di Indonesia maupun yang ada di luar negeri. Dalam memberikan penilaian harga terhadap sarana telekomunikasi yang ada di Indonesia, sebanyak 27,70% menyatakan bahwa biaya

telekomunikasi di Indonesia mahal. Penilaian ini merupakan persentase terbesar yang menilai mahal jika dibandingkan dengan jenis pelayanan lainnya, diikuti jasa pelayanan pos 18,15%. Memang selama ini jika dibandingkan dengan beberapa negara tetangga tarif telekomunikasi di Indonesia relatif lebih mahal. Sedangkan persentase penilaian terbesar harga murah diberikan oleh wisman adalah pada



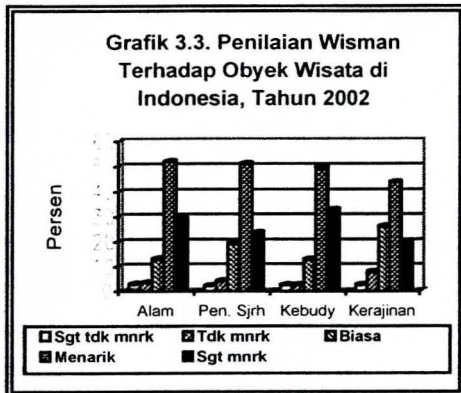
pelayanan jasa restoran (30,09%). Hal ini juga disampaikan oleh beberapa wisman tentang harga makanan dan produk-produk yang murah. Walaupun secara umum wisman menyatakan harga berbagai fasilitas yang mereka gunakan cukup, namun ada beberapa wisman yang menyatakan fasilitas di Indonesia mahal seperti sewa mobil serta korupsi dimana-mana yang mengakibatkan pengeluaran tinggi.

Selain keluhan-keluhan tersebut mereka juga mengharapkan berbagai peningkatan fasilitas pariwisata, sarana transportasi umum, kemampuan bahasa Inggris terutama yang berkaitan langsung dengan wisman seperti para pramuwisata, petugas hotel, restoran dan sopir taksi.

## B. Opini Wisman Tentang Kualitas Obyek Wisata

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai keanekaragaman alam dan budaya. Wisman berkunjung ke Indonesia ingin menikmati berbagai atraksi maupun obyek-obyek wisata di Indonesia tersebut. Dari wisman yang mengunjungi berbagai obyek, baik alam, peninggalan sejarah, kebudayaan maupun kerajinan secara umum mereka menyatakan tempat-tempat maupun atraksi-atraksi tersebut menarik. Hal tersebut

ditunjukkan dengan penilaian wisman yang secara kumulatif diatas 60,00% yang menyatakan menarik dan sangat menarik dari obyek maupun atraksi-atraksi tersebut. Penilaian ini juga dituangkan dalam pendapat bebas mereka, seperti di Indonesia banyak pemandangan dan tempat yang indah untuk dilihat, sumber alam dan sejarah yang menarik, serta negara yang kaya akan budaya dan unik.



Walaupun mereka secara umum menilai positif tetapi tetap harus dilakukan perbaikan karena masih cukup banyak juga yang menyatakan kurang menarik atau biasa-biasa saja, terutama untuk kerajinan (biasa 25,98%, tidak menarik 7,81%, dan sangat tidak menarik 2,50%).

**BAB IV**  
**PERSEPSI WISMAN SEBELUM**  
**DAN SESUDAH MENGENJUNGI**  
**INDONESIA**

*Image Survey 2002*

#### IV. PERSEPSI WISATAWAN MANCANEGARA SEBELUM DAN SESUDAH MENGUNJUNGI INDONESIA

Sebelum berkunjung ke Indonesia tentunya wisman telah mempunyai gambaran awal tentang Indonesia kecuali yang sudah pernah berkunjung ke Indonesia, sehingga mereka memutuskan untuk berkunjung ke Indonesia. Mereka memperoleh informasi tersebut dari berbagai media seperti teman atau relasi, koran, majalah, televisi, internet maupun media yang lain. Pemberitaan berbagai media asing yang menganggap Indonesia sebagai negara yang kurang aman dengan pemberitaan kerusuhan dan konflik di berbagai wilayah Indonesia sedikit banyak akan mempengaruhi persepsi awal mereka. Pengalaman mereka selama di Indonesia tentunya sangat berbeda bila dibandingkan dengan cerita di berbagai media tersebut.

##### A. Persepsi Wisatawan Mancanegara Tentang Indonesia

Dari wisman yang telah berkunjung ke Indonesia secara umum mereka menyatakan kondisi di Indonesia baik dibandingkan sebelum berkunjung ke Indonesia kecuali keamanan (*security* dan *safety*) dan informasi pariwisata yang biasa-biasa saja. Meskipun demikian ada perubahan yang cukup signifikan mengenai keamanan (*security* dan *safety*) di Indonesia. Sebelum berkunjung ke Indonesia mereka menganggap Indonesia negara yang tidak aman (22,65% untuk *security* dan 21,81% untuk *safety*) turun menjadi 8,67% (*security*) dan 9,01% (*safety*) (Tabel 9). Namun dilihat dari perubahan penilaian wisman terhadap berbagai kondisi di Indonesia setelah mereka mengunjungi Indonesia sebagian besar menyatakan sama saja seperti yang mereka perkirakan sebelum berkunjung ke Indonesia. Artinya suasana yang mereka rasakan selama di Indonesia sama dengan yang mereka perkirakan sebelumnya, baik sama jelek, biasa-biasa saja atau sama buruk. Hal ini dapat disebabkan karena sebagian besar wisman sudah pernah berkunjung ke Indonesia.

### Keamanan (*Security* dan *Safety*)

Keamanan selama berkunjung di Indonesia ternyata telah diperkirakan oleh wisman sebelumnya. Ini dapat diketahui dari persentase wisman sebesar 59,00% (*security*) dan 61,04% (*safety*) yang menyatakan keamanan sebelum dan setelah berkunjung ke Indonesia sama saja. Yang menyatakan lebih baik sebesar 35,94% (*security*) dan 24,08% (*safety*). Sedangkan yang menilai lebih buruk hanya 5,06% (*security*) dan 4,88% (*safety*). Apabila dilihat menurut negara tempat tinggal juga tidak berbeda, kecuali Meksiko dengan peningkatan yang cukup besar yaitu 75,00% menyatakan lebih baik dibandingkan sebelum kunjungan ke Indonesia. Kalau dilihat berdasar jenis kelamin, umur dan pekerjaan utama juga tidak jauh berbeda.

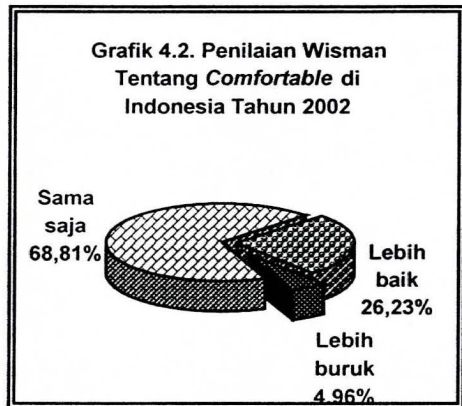
Apabila dilihat dari maksud wisman berkunjung ke Indonesia mempunyai pola yang sedikit berbeda, wisman yang berkunjung untuk tujuan keagamaan memberi nilai lebih buruk yang cukup tinggi (20,00%). Hal ini harus mendapat perhatian khusus karena Indonesia yang dikenal sebagai negara yang religius, tetapi kunjungan untuk maksud keagamaan, keamanan menjadi masalah. Sedang jika dilihat menurut pintu masuk ataupun keluar, Entikong menjadi pintu keluar dan masuk yang paling buruk dari sisi keamanan dibandingkan dengan perkiraan wisman sebelum mengunjungi Indonesia masing-masing 36,67% dan 31,88%. Sesudah Entikong, Bandara Juanda dan Polonia juga mendapat nilai buruk yang cukup tinggi.



Meskipun secara umum menyatakan Indonesia aman untuk berwisata, tapi ada beberapa wisman yang menyatakan kurang aman terutama saat malam hari. Selain itu masih ditemukan pihak keamanan yang masih melakukan pungutan-pungutan liar dan para pedagang yang sering memaksa wisman untuk membeli barang dagangannya. Hal tersebut jelas akan mengganggu kenyamanan mereka. Mereka juga sangat mengharapkan peningkatan keamanan untuk melindunginya selama di Indonesia.

### *Comfortable*

Tujuan wisman berkunjung ke suatu tempat adalah terutama untuk bersenang-senang dan mencari hiburan di sela-sela kesibukan kerja. Mereka akan betah tinggal di suatu tempat wisata apabila keinginan tersebut terpenuhi, begitu pula sebaliknya. Dari wisman yang berkunjung ke Indonesia sebagian besar menjawab sama dengan perkiraan mereka sebelum mereka



berkunjung ke Indonesia yang menyatakan Indonesia tempat yang menyenangkan untuk berwisata yaitu sebesar 68,81%. Wisman yang menyatakan lebih menyenangkan setelah mengunjungi Indonesia sebesar 26,23%, sedang yang menyatakan lebih tidak menyenangkan 4,96%. Begitu pula kalau dilihat menurut negara tempat tinggal mempunyai pola yang tidak jauh berbeda kecuali Meksiko, dimana 62,50% menyatakan Indonesia lebih menyenangkan dari perkiraan mereka sebelum mengunjungi Indonesia.

Apabila dilihat menurut pintu keluar masuk Indonesia ketiga pintu Entikong, Juanda dan Polonia juga mendapat penilaian lebih buruk terbesar dari yang

## Persepsi Wisman Sebelum dan Sesudah Berkunjung

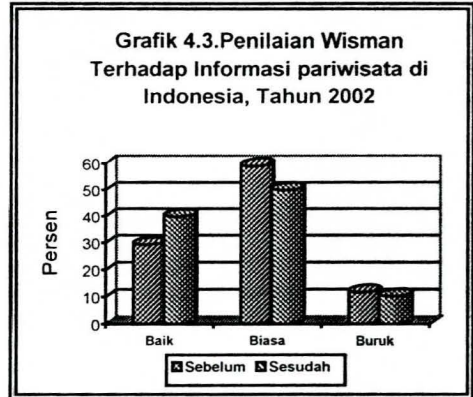
diperkirakan wisman sebelum berkunjung ke Indonesia (Tabel 11e dan 11f). Entikong menjadi pintu keluar masuk Indonesia yang paling mendapat sorotan dari sisi tempat yang menyenangkan karena dari wisman yang masuk melalui Entikong menyatakan 26,09% menyatakan lebih buruk.

### Informasi wisata dan keatraktifan

Informasi wisata merupakan sesuatu yang sangat penting bagi wisatawan apalagi bagi mereka yang baru pertama kali ke Indonesia. Dengan informasi tersebut mereka dapat mengetahui obyek-obyek yang akan dikunjungi maupun fasilitas-fasilitas pariwisata yang ada di Indonesia. Sebagian besar wisman (75,73%) menyatakan informasi wisata di Indonesia sama saja dengan

bayangan mereka sebelum berkunjung ke Indonesia, 17,84% menyatakan lebih baik dan sisanya menjawab lebih buruk. Banyak wisman mengeluhkan sedikitnya informasi wisata yang mereka dapatkan sehingga menyulitkan dalam menentukan tempat wisata yang akan mereka kunjungi. Apabila dilihat menurut negara tempat tinggal juga tidak terlalu berbeda kecuali negara-negara Oseania lainnya dengan jawaban sama saja 66,67% dan lebih buruk dari bayangan mereka adalah 33,33%.

Keatraktifan wisata di Indonesia juga sudah diperkirakan wisman. Hal tersebut mungkin mereka peroleh dari tayangan di berbagai media maupun cerita dari orang-orang yang pernah berkunjung ke Indonesia. Dari pandangan bebas wisman juga banyak tercermin bahwa Indonesia adalah negara yang sangat menarik untuk berwisata dengan berbagai keindahan alam dan budaya yang beraneka ragam. Dari sisi inipun ketiga pintu Entikong, Juanda dan Polonia





mendapat respon lebih buruk yang cukup tinggi terutama Entikong yang mendapat nilai lebih buruk paling tinggi (Tabel-tabel 12e, 12f, 13e dan 13f).

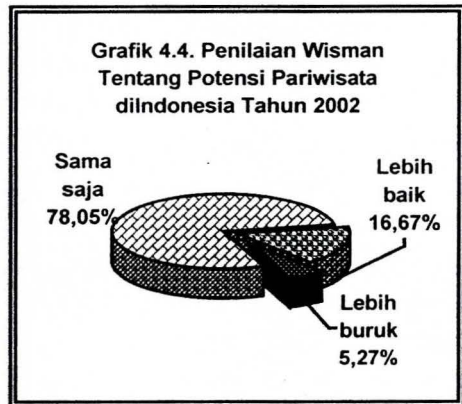
### **Suka membantu dan keramahan masyarakat Indonesia**

Karakteristik masyarakat Indonesia yang suka menolong dan ramah memang sudah sangat terkenal di mancanegara. Hasil dari survei ini mempertegas pendapat tersebut dimana 74,97% dan 73,69% wisman menyatakan masyarakat Indonesia suka menolong dan ramah. Wisman yang menyatakan lebih baik dibanding sebelum mengunjungi Indonesia sebesar 21,14% dan 22,91%, sedang yang menyatakan lebih buruk hanya 3,89% dan 3,39% (Lihat tabel-tabel 14 dan 15).

### **Potensi pariwisata**

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan potensi pariwisata. Alam yang indah menghijau, laut luas yang mempesona dan bukit serta gunung-gunung yang menjulang tinggi, indah dan mengagumkan. Semua itu mempunyai daya tarik yang sangat kuat untuk menarik wisman datang ke Indonesia. Kekayaan potensi pariwisata sudah terkenal di

mancanegara, jadi tidak mengherankan jika sebagian besar wisman (78,13%) menyatakan potensi pariwisata di Indonesia sama dengan perkiraan mereka sebelum berkunjung. Hal ini diakui para wisman yang menyatakan Indonesia sebagai negara yang sangat indah dengan potensi alam yang luar biasa. Apabila dilihat menurut maksud kunjungan, wisman yang berkunjung dengan maksud



## ***Persepsi Wisman Sebelum dan Sesudah Berkunjung***

untuk olah raga mendapat nilai lebih buruk yang cukup tinggi (13,85%) dibandingkan maksud kunjungan lainnya.

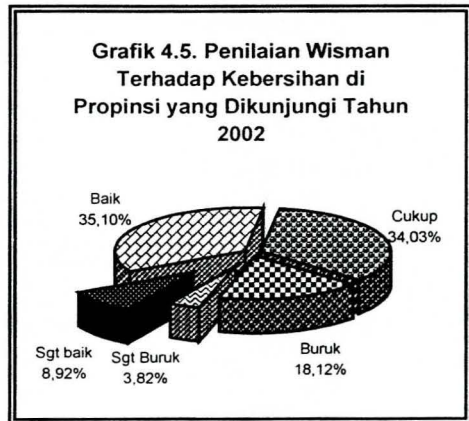
### **B. Persepsi Wisatawan Mancanegara Terhadap Propinsi yang Dikunjungi**

Wisman yang berkunjung ke Indonesia biasanya melakukan perjalanan ke berbagai daerah wisata yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, meskipun mereka memiliki daerah tujuan utama tertentu seperti Bali. Berbagai kondisi akan mereka dapatkan di tempat-tempat yang mereka kunjungi baik yang bersifat positif maupun negatif. Persepsi tentang tempat atau propinsi yang dikunjungi wisman sangat penting bagi pemerintah baik pusat maupun daerah untuk memperbaikinya.

#### **Keamanan**

Secara umum wisman yang berkunjung ke Indonesia mengatakan bahwa Indonesia negara yang aman. Ini ditunjukkan dimana 52,23% dan 16,94% menyatakan keamanan di Indonesia baik dan sangat baik. Apabila dilihat menurut propinsi yang dikunjungi juga tidak jauh berbeda, kecuali beberapa daerah yang mereka anggap tidak aman seperti Maluku. Hal ini dapat

dimaklumi karena di Maluku memang masih diliputi konflik, walaupun sudah mulai membaik tapi menurut mereka masih rawan untuk berwisata.



## Kebersihan

Kebersihan merupakan salah satu unsur yang penting dalam berwisata yang menyebabkan wisatawan betah di tempat yang mereka kunjungi. Sebagian wisman banyak menyorot masalah kebersihan di Indonesia yang dinilai buruk dan harus segera di atasi. Hal ini juga dapat dilihat dari pendapat mereka yang sebagian besar menjawab cukup (34,03%) dan baik (35,10%). Penilaian burukpun cukup tinggi yaitu 18,12%. Apabila dilihat menurut propinsi yang dikunjungi juga mereka menilai kebersihan dinilai masih harus ditingkatkan, beberapa propinsi dinilai sangat buruk dari sisi kebersihan, seperti Sumatera Selatan, Bengkulu dan lain-lain (Tabel 22).

## Atraksi Pariwisata

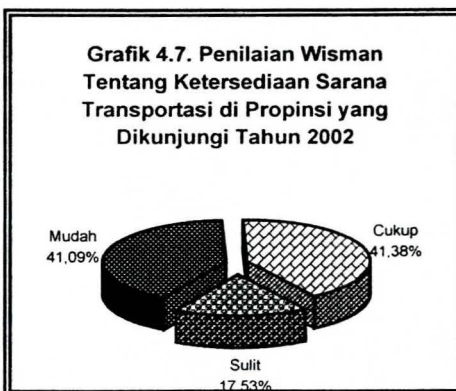
Indonesia merupakan negara yang kaya akan potensi pariwisata dengan berbagai keanekaragaman budaya. Atraksi pariwisata yang menarik apabila disajikan atau tidak dipasarkan secara baik akan menyebabkan wisman tidak tertarik. Dari wisman yang berkunjung ke Indonesia menyatakan atraksi pariwisata cukup baik. Apabila dilihat menurut propinsi yang dikunjungi

ada beberapa propinsi yang dinilai buruk dari sisi penyajian atraksi pariwisata, padahal propinsi-propinsi tersebut mempunyai atraksi yang cukup kaya seperti Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Jambi dan Papua (Tabel 23).



## **Transportasi**

Transportasi merupakan pendukung utama dalam kegiatan berwisata, ketersediaan dan kualitas transportasi yang bagus akan memudahkan wisman menuju daerah wisata yang akan dikunjungi. Kualitas transportasi di Indonesia dinilai wisman cukup baik (47,31% baik, 29,57% cukup). Jika dilihat berdasar propinsi yang dikunjungi ada beberapa propinsi yang dinilai kualitas transportasinya buruk seperti Jambi, Lampung, dan Sulawesi Tenggara. Ketersediaan transportasi di Indonesia dinilai wisman cukup (41,38%), namun ada beberapa propinsi yang dinilai ketersediaan sarana transportasi susah seperti Aceh, Sumatera Selatan dan Papua.



**BAB V**  
**FAKTOR PENDORONG,**  
**SUMBER INFORMASI DAN**  
**URUTAN JENIS WISATA**

*Image Survey 2002*

## V. FAKTOR PENDORONG, SUMBER INFORMASI DAN URUTAN JENIS WISATA

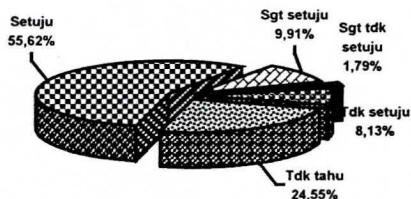
### A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wisman Berkunjung ke Indonesia

Ada berbagai alasan wisman berkunjung ke suatu negara atau wilayah. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi wisman berkunjung ke Indonesia adalah sangat penting. Hal tersebut sangat bermanfaat untuk meningkatkan jumlah wisman yang berkunjung ke Indonesia. Selain itu juga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk mengatasi hal-hal yang dapat menjadi penghambat kedatangan mereka.

Dalam survei ini ditanyakan beberapa faktor yang mempengaruhi mereka berkunjung ke Indonesia. seperti Indonesia negara yang kaya potensi pariwisata, negara yang paling menarik di Asia, negara yang menyenangkan untuk wisatawan dan lain-lain. Dari hasil survei tersebut lebih dari separuh wisman yang diwawancarai menjawab setuju dan

sangat setuju terhadap faktor-faktor yang ditanyakan, kecuali pertanyaan Indonesia adalah negara yang paling menarik di Asia. Bahkan untuk pernyataan tersebut sebanyak 21,56% dan 3,38% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Persetujuan yang paling besar adalah pada pernyataan masyarakat Indonesia ramah dan hangat dengan kumulatif yang setuju dan sangat setuju adalah 85,24%. Hal ini memang sudah dimaklumi, masyarakat Indonesia atau masyarakat dunia timur umumnya dikenal sangat ramah.

**Tabel 5.1. Persetujuan Wisman Thd Indonesia Sbg Negara yang Kaya Potensi Pariwisata, Tahun 2002**

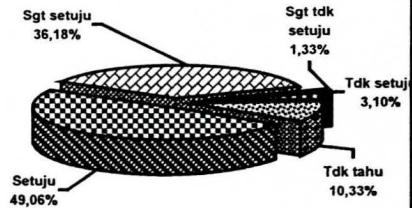


Meskipun secara umum wisman menyatakan setuju terhadap berbagai faktor yang ditanyakan dalam penelitian ini, tetapi wisman yang menyatakan tidak tahu terhadap faktor-faktor tersebut juga cukup tinggi hampir semua di atas 20%, kecuali mengenai keramahan masyarakat Indonesia. Untuk pertanyaan Indonesia sebagai negara yang kaya akan potensi pariwisata sebanyak 24,55% wisman menyatakan tidak tahu, padahal kekayaan potensi pariwisata Indonesia sudah terkenal di mancanegara. Oleh karena itu diperlukan promosi yang lebih intensif dan diadakan evaluasi terhadap pemasaran yang selama ini dilakukan. Selain itu, ketidaktahuan wisman yang cukup tinggi terhadap Indonesia sebagai negara yang menyenangkan untuk berwisata, kualitas fasilitas dan pelayanan yang baik serta informasi fasilitas, harga dan pelayanan pariwisata yang memadai menunjukkan promosi dan pemasaran yang selama ini dilakukan belum mengena kepada calon wisatawan yang akan berkunjung ke Indonesia. Untuk itu perlu dicari alternatif-alternatif promosi maupun teknik pemasaran yang akan lebih mengena kepada calon wisatawan yang akan berkunjung ke Indonesia.

Ada beberapa hal yang harus mendapat perhatian khusus yaitu kualitas fasilitas dan pelayanan, informasi mengenai fasilitas, harga dan pelayanan pariwisata serta keamanan dalam perjalanan. Untuk ketiga hal tersebut selain pernyataan Indonesia adalah negara yang paling menarik di Asia juga mendapat ketidaksetujuan dari wisman yang

cukup besar. Pernyataan Indonesia negara paling menarik di Asia ini sangat tergantung subyektivitas wisman, tiap orang mempunyai penilaian sendiri-sendiri tergantung pengalaman mereka mengunjungi berbagai negara di dunia. Untuk kualitas fasilitas dan pelayanan mendapat nilai ketidaksetujuan wisman yang

**Tabel 5.2. Persetujuan Wisman  
Thd Keramahan Masyarakat  
Indonesia, Tahun 2002**

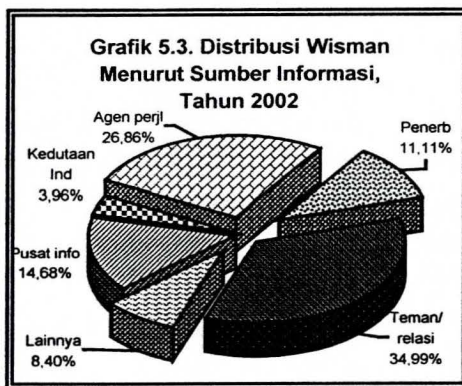


paling besar kedua yaitu 18,06% dan 2,50% yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

## **B. Sumber Informasi**

Sebelum mengunjungi suatu tempat, seseorang pada umumnya sudah mengetahui atau mengenal tempat yang akan dikunjungi. Demikian halnya dengan wisman yang berkunjung ke Indonesia. Bagi yang pertama kali mengunjungi Indonesia belum tentu mereka tidak tahu sama sekali tentang Indonesia. Sementara mereka yang sering melakukan perjalanan antar negara, informasi dari negara yang akan mereka kunjungi menjadi suatu kebutuhan pokok sebelum mereka melakukan perjalanan. Informasi tersebut bisa diperoleh dari berbagai sumber, seperti: pusat informasi pariwisata, perwakilan negara yang akan dikunjungi (kedutaan), agen perjalanan, maskapai penerbangan atau dari sanak saudara yang pernah mengunjungi negara yang akan dituju.

Sumber informasi wisman tentang Indonesia paling banyak adalah dari teman atau relasi, yaitu 47,95%. Apabila dilihat menurut negara tempat tinggal, hal ini terjadi pada sebagian besar wisman, terutama negara-negara Asia dan Amerika. Sumber informasi kedua yang banyak digunakan wisman adalah agen atau biro-biro perjalanan yaitu 36,81 %, bahkan di beberapa



negara merupakan sumber utama, terutama negara-negara Eropa. Sumber informasi paling rendah justru dari kedutaan Indonesia di luar negeri, yaitu hanya 5,42%. Dengan dibebaskannya visa beberapa negara asing bagi warganegarannya untuk mengunjungi Indonesia, maka calon wisman yang akan berkunjung ke



## *Faktor Pendorong, Sumber Informasi dan Urutan Jenis Wisata*

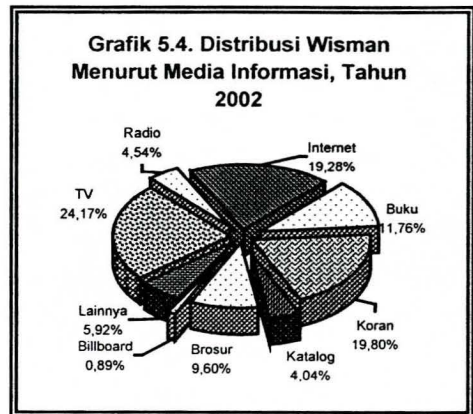
Indonesia tidak perlu mendatangi perwakilan (kedutaan) Indonesia di negara mereka untuk mengurus visa. Sehingga penyampaian informasi tentang Indonesia menjadi tidak efektif kalau secara pasif hanya ada di kedutaan Indonesia di luar negeri. Diharapkan melalui berbagai event di luar negeri kedutaan Indonesia bisa ikut berpartisipasi untuk mempromosikan Indonesia.

Dari pendapat bebas wisman, banyak diantara mereka menyarankan untuk meningkatkan promosi di negara lain dan memperbaiki berbagai fasilitas pariwisata seperti poster atau peta yang dapat digunakan sebagai petunjuk kemana mereka akan berkunjung.

### **C. Media Informasi**

Dengan semakin meningkatnya pengetahuan atau tingkat pendidikan masyarakat, informasi menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa diabaikan. Berbagai media baik media cetak maupun elektronik saling berlomba untuk memikat masyarakat dalam menyampaikan informasi. Kecepatan dalam penyampaian informasi menjadi salah satu pilihan orang dalam menentukan media mana yang paling cocok.

Secara umum penyampaian informasi melalui media elektronik lebih cepat jika dibandingkan dengan media cetak. Dengan terus berkembangnya teknologi informasi, internet menjadi salah satu media informasi yang banyak digemari oleh masyarakat. Demikian halnya dengan wisman yang berkunjung ke Indonesia, media informasi yang paling banyak mereka gunakan



adalah televisi (41,90%) jika dibandingkan dengan media lainnya. Selain itu majalah/koran dan internet juga menjadi media informasi yang efektif. Dari seluruh sampel yang ada menyatakan 34,32%-nya menggunakan majalah/koran dan 33.43% menggunakan internet sebagai media informasi.

#### **D. Urutan Obyek**

Setiap orang mempunyai kesenangan sendiri dalam mengunjungi suatu tempat, begitu juga dalam berwisata. Berbagai jenis wisata ditawarkan kepada wisman. Secara umum dari berbagai jenis wisata yang ada di Indonesia, tidak ada perbedaan yang mencolok antar jenis wisata. Dari keseluruhan wisman, paling banyak memilih seni dan kebudayaan ditempatkan pada urutan pertama setelah lainnya (49,95%) yaitu 33,72%, disusul taman burung (*bird watching*) 22,07% dan kehidupan laut (*marine life*) 22,06%. *Caving* memperoleh penilaian yang paling kecil pada urutan pertama sebagai wisata yang paling disukai yaitu 8,69%. *Caving* mendapatkan nilai terbesar pada urutan kelima yaitu 35,86%, dan nilai ini merupakan nilai terbesar pada urutan kelima. Wisata kehidupan laut mempunyai potensi sangat besar untuk dikembangkan. Indonesia sebagai negara maritim yang mempunyai wilayah lautan yang sangat luas dan indah merupakan potensi wisata yang sangat berharga di samping sebagai sumber kehidupan masyarakat.

**BAB VI**  
**KESIMPULAN DAN**  
**REKOMENDASI**

## VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Kesimpulan

1. Penilaian wisman terhadap pelayanan yang ada di Indonesia sebagian besar menyatakan baik. Harga yang harus wisman bayar terhadap pelayanan yang mereka peroleh secara umum menyatakan cukup.
2. Secara umum wisman menyatakan bahwa obyek wisata di Indonesia menarik.
3. Persepsi wisman sesudah berkunjung ke Indonesia secara umum menyatakan sama seperti yang mereka perkirakan sebelum berkunjung.
4. Banyak faktor yang mempengaruhi wisman datang ke Indonesia. Wisman sebagian besar menyatakan setuju terhadap faktor-faktor yang ditanyakan dalam survei ini.
5. Teman atau relasi merupakan sumber informasi utama untuk mengenal Indonesia (47,95%), sedangkan media informasi utama yang digunakan wisman untuk memperoleh informasi mengenai Indonesia adalah televisi (41,90%).
6. Pusat kesenian dan kebudayaan mendapat jawaban terbanyak setelah lainnya sebagai obyek nomor satu yang paling disukai wisman (33,72%).
7. Secara umum berbagai kondisi di Indonesia maupun di propinsi-propinsi yang dikunjungi wisman dinilai cukup baik.

### Rekomendasi

1. *Feedback* dari responden (wisman) hendaknya ditindaklanjuti untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik oleh Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata sendiri maupun instansi lain yang terkait.
2. Dari hasil survey ini masih ada beberapa data di luar kewajaran (*outlier*) karena kecilnya jumlah sampel, sehingga untuk survey yang akan datang perlu adanya penambahan sampel.

## ***Kesimpulan***

3. Muatan pertanyaan dalam survey ini terlalu banyak, sehingga bisa mengurangi akurasi jawaban responden. Untuk itu perlu adanya penyederhanaan pertanyaan pada survey yang akan datang. Selain itu juga perlu dilakukan uji coba kuesioner sebelum survey yang sesungguhnya dilakukan.

# REMARKS

*Image Survey 2002*

**REMARKS****POSITIF**

- Negara yang menarik, indah dan terbaik untuk berlibur
- Banyak pemandangan dan tempat yang indah untuk dilihat
- Penduduk/masyarakatnya sangat ramah
- Kesan pertama yang sangat baik
- Berkeinginan untuk kembali
- Jawa dan Bali merupakan tempat yang sangat menarik
- Akomodasi, pusat perbelanjaan, panti pijat dan kecantikan yang baik dan bagus
- Indonesia memiliki tempat yang indah untuk dikunjungi
- Wanita Indonesia sangat cantik
- Sumber daya alam dan sejarah yang menarik
- Kaya akan budaya dan unik
- Banyak candi yang bagus dan indah
- Pelayanannya baik
- Sumber daya pariwisata dikelola dengan baik
- Makanan dan produk-produknya sangat murah
- Tempat yang bagus untuk bisnis
- Batam lebih baik dari Jakarta
- Tempat yang sangat luar biasa, namun telah banyak berubah menjadi "Westernization" dan "Americanization"
- Resort sangat menarik untuk turis

**NEGATIF**

- Polusi yang tinggi
- Banyak penjual yang memaksa untuk membeli barang dagangannya, dan ini sangat mengganggu dan melelahkan
- Kurangnya informasi di daerah wisata
- Pantai-pantai tidak begitu bagus dan kotor

## Remarks

- Orang-orang cukup mengganggu dengan menawarkan untuk transportasi dan membeli sesuatu
- Masalah paling besar adalah ===== Bahasa Inggris
- Jalanan di Bali sangat kotor dan kamar mandi tidak bersih
- Masalah dengan tempay penukaran uang ---- cenderung seperti ingin berbuat curang,...kursnya tidak bagus
- Kuesioner terlalu panjang
- Polisi banyak melakukan korupsi
- Kondisi taksi diperkotaan sangat menyedihkan,..tidak bersih
- Security is very important ---- night hang out is quite dangerous
- The traffic in Jakarta is very annoying ----- traffic jam anywhere
- Congestion must be eliminated
- Immigration and security persons are very bad --- unfriendly and asking for money
- Taxis driver make bad image of Indonesia (cheated us)—only blue bird taxi that give good services
- Too many people in the streets and very noisy
- Very hot (climate)
- Too many garbage/rubbish
- The sign board of the facilities are not enough
- Some small roads are not good
- Parts of Bali are completely over developed
- Long wait at immigration counter at airport is a very bad impression
- Too much corruption in everywhere
- Many beggars on the streets
- Everything is so expensive, even rent for a car

## SUGGESTION

- Need to promote Indonesia in other country
- Save national culture
- Improve accommodation, services and cleanliness



- Improve guide skillfulness especially English
- Need English language in tourist area
- Need cleanliness in many places
- Need good government to improve quality of life of people
- The poor parts of Indonesia need infrastructure to enable them to develop
- Improve the air pollution and environmental problem
- Please improve the public transport
- Improve tourist facilities, like poster and mapping where to visit
- Improve customs and immigration services
- The immigration officer should be cheerful
- Security officer should be added to protect tourist
- Legal system should be improved so that business people feel safe investing in Indonesia
- Poor food quality and hygiene, lack of soap in public toilets
- Lightning on the streets need to be regularly checked
- Promoting more on marine beach
- Improvement of security will attract more tourist

# **TABEL-TABEL**

*Image Survey 2002*

**TABEL 1. DISTRIBUSI WISMAN MENURUT NEGARA TEMPAT TINGGAL DAN KELOMPOK UMUR TAHUN 2002**

Unit: Persen

Negara Tempat Tinggal (1)	Kelompok Umur							Jumlah (9)
	< 15 (2)	15 - 24 (3)	25 - 34 (4)	35 - 44 (5)	45 - 54 (6)	55 - 64 (7)	> 64 (8)	
Brunei Darussalam	-	10,34	37,93	44,83	6,90	-	-	100,00
Malaysia	-	7,30	25,84	36,10	22,33	7,72	0,70	100,00
Filipina	-	10,61	31,82	37,88	13,64	4,55	1,52	100,00
Singapura	-	7,26	31,59	30,83	20,72	7,83	1,77	100,00
Thailand	-	13,04	32,61	26,09	21,01	5,80	1,45	100,00
Hongkong	-	10,99	32,42	29,12	19,23	6,59	1,65	100,00
India	-	6,25	34,38	39,06	15,63	4,69	-	100,00
Jepang	-	18,83	41,83	19,84	12,74	5,75	1,01	100,00
Korea Selatan	-	9,20	30,67	33,13	21,47	4,29	1,23	100,00
Pakistan	-	6,25	25,00	25,00	25,00	18,75	-	100,00
Bangladesh	-	25,00	37,50	25,00	12,50	-	-	100,00
Srilanka	-	-	18,18	54,55	27,27	-	-	100,00
Taiwan	-	14,29	50,74	24,14	7,39	2,96	0,49	100,00
Arab Saudi	-	14,81	34,57	38,27	9,88	2,47	-	100,00
China	-	14,58	35,42	25,00	25,00	-	-	100,00
Asia Lainnya	-	16,15	40,99	22,98	14,91	3,73	1,24	100,00
<b>Total Asia</b>	-	<b>10,98</b>	<b>34,15</b>	<b>29,14</b>	<b>18,08</b>	<b>6,43</b>	<b>1,22</b>	<b>100,00</b>
Austria	-	29,63	18,52	22,22	29,63	-	-	100,00
Belgia	-	13,43	49,25	20,90	7,46	7,46	1,49	100,00
Denmark	-	30,43	23,91	21,74	10,87	8,70	4,35	100,00
Perancis	-	9,87	49,33	21,52	15,70	2,24	1,35	100,00
Jerman	-	12,92	40,59	18,82	17,34	9,96	0,37	100,00
Italia	-	10,69	50,38	21,37	10,69	6,11	0,76	100,00
Belanda	-	19,85	33,08	16,03	19,08	10,69	1,27	100,00
Spanyol & Portugal	-	7,14	52,38	26,19	11,90	2,38	-	100,00
Swedia	-	22,64	43,40	11,32	16,98	5,66	-	100,00
Swiss	-	19,40	35,82	22,39	14,93	7,46	-	100,00
Inggris	-	27,01	37,05	16,52	12,28	6,03	1,12	100,00
Finlandia	-	-	53,33	20,00	20,00	6,67	-	100,00
Norwegia	-	15,38	26,92	15,38	30,77	7,69	3,85	100,00
Rusia	-	35,00	40,00	15,00	10,00	-	-	100,00
Eropa lainnya	-	19,15	32,98	26,60	14,89	4,26	2,13	100,00
<b>Total Eropa</b>	-	<b>18,62</b>	<b>39,21</b>	<b>18,77</b>	<b>15,34</b>	<b>6,97</b>	<b>1,09</b>	<b>100,00</b>
Amerika Serikat	-	17,34	28,79	22,60	21,98	7,43	1,86	100,00
Kanada	-	12,50	43,75	21,88	20,31	-	1,56	100,00
Meksiko	-	-	62,50	37,50	-	-	-	100,00
Amerika tengah	-	-	50,00	50,00	-	-	-	100,00
Amerika selatan	-	26,47	32,35	23,53	14,71	2,94	-	100,00
<b>Total Amerika</b>	-	<b>16,94</b>	<b>32,02</b>	<b>22,97</b>	<b>20,65</b>	<b>5,80</b>	<b>1,62</b>	<b>100,00</b>
Australia	-	19,81	27,32	19,81	17,70	11,02	4,34	100,00
Selandia Baru	-	4,04	30,30	21,21	25,25	13,13	6,06	100,00
Oseania lainnya	-	-	33,33	-	33,33	33,33	-	100,00
<b>Total Oseania</b>	-	<b>18,12</b>	<b>27,64</b>	<b>19,90</b>	<b>18,53</b>	<b>11,31</b>	<b>4,50</b>	<b>100,00</b>
Mesir	-	-	16,67	50,00	33,33	-	-	100,00
Afrika lainnya	-	5,00	32,50	41,25	16,25	3,75	1,25	100,00
<b>Total Afrika</b>	-	<b>4,65</b>	<b>31,40</b>	<b>41,86</b>	<b>17,44</b>	<b>3,49</b>	<b>1,16</b>	<b>100,00</b>
<b>JUMLAH</b>	-	<b>14,02</b>	<b>34,45</b>	<b>25,22</b>	<b>17,59</b>	<b>7,10</b>	<b>1,61</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2. DISTRIBUSI WISMAN MENURUT NEGARA TEMPAT  
TINGGAL DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2002**

Unit: Persen

Negara Tempat Tinggal	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Brunei Darussalam	79,31	20,69	100,00
Malaysia	83,29	16,71	100,00
Filipina	69,70	30,30	100,00
Singapura	80,92	19,08	100,00
Thailand	73,19	26,81	100,00
Hongkong	80,22	19,78	100,00
India	92,19	7,81	100,00
Jepang	59,86	40,14	100,00
Korea Selatan	85,28	14,72	100,00
Pakistan	100,00	-	100,00
Bangladesh	62,50	37,50	100,00
Srilanka	100,00	-	100,00
Taiwan	55,17	44,83	100,00
Arab Saudi	93,83	6,17	100,00
China	79,17	20,83	100,00
Asia Lainnya	82,61	17,39	100,00
<b>Total Asia</b>	<b>76,06</b>	<b>23,94</b>	<b>100,00</b>
Austria	77,78	22,22	100,00
Belgia	59,70	40,30	100,00
Denmark	58,70	41,30	100,00
Perancis	65,47	34,53	100,00
Jerman	69,00	31,00	100,00
Italia	69,47	30,53	100,00
Belanda	62,34	37,66	100,00
Spanyol & Portugal	50,00	50,00	100,00
Swedia	64,15	35,85	100,00
Swiss	53,73	46,27	100,00
Inggris	62,05	37,95	100,00
Finlandia	93,33	6,67	100,00
Norwegia	65,38	34,62	100,00
Rusia	55,00	45,00	100,00
Eropa lainnya	70,21	29,79	100,00
<b>Total Eropa</b>	<b>64,17</b>	<b>35,83</b>	<b>100,00</b>
Amerika Serikat	68,42	31,58	100,00
Kanada	68,75	31,25	100,00
Meksiko	100,00	-	100,00
Amerika tengah	100,00	-	100,00
Amerika selatan	70,59	29,41	100,00
<b>Total Amerika</b>	<b>69,37</b>	<b>30,63</b>	<b>100,00</b>
Australia	62,95	37,05	100,00
Selandia Baru	62,63	37,37	100,00
Oseania lainnya	66,67	33,33	100,00
<b>Total Oseania</b>	<b>62,93</b>	<b>37,07</b>	<b>100,00</b>
Mesir	83,33	16,67	100,00
Afrika lainnya	83,75	16,25	100,00
<b>Total Afrika</b>	<b>83,72</b>	<b>16,28</b>	<b>100,00</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>71,20</b>	<b>28,80</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 3. DISTRIBUSI WISMAN MENURUT NEGARA TEMPAT TINGGAL DAN PEKERJAAN UTAMA TAHUN 2002**

Unit: Persen

Negara Tempat Tinggal	Pekerjaan Utama									Jumlah
	Profesional	Bisnis Manager/ Eksekutif	Peg. Pemerintah/ PBB	Militer	Pegawai/ Karyawan	Ibu Rumah Tangga	Pelajar	Pensiunan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Brunei Darussalam	37,93	27,59	13,79	-	6,90	3,45	3,45	3,45	3,45	100,00
Malaysia	30,76	36,38	5,76	0,84	9,55	5,90	4,35	2,53	3,93	100,00
Filipina	34,85	40,91	4,55	-	4,55	3,03	6,06	-	6,06	100,00
Singapura	35,69	27,61	3,92	0,57	14,34	4,55	4,86	3,10	5,37	100,00
Thailand	39,13	23,91	2,90	1,45	8,70	7,25	12,32	2,17	2,17	100,00
Hongkong	40,11	31,87	2,20	1,65	3,85	3,30	7,69	2,75	6,59	100,00
India	35,94	46,88	3,13	-	1,56	6,25	4,69	-	1,56	100,00
Jepang	32,58	20,29	2,59	0,79	18,94	5,75	13,19	0,90	4,96	100,00
Korea Selatan	38,04	37,42	2,45	0,61	4,29	3,07	9,20	1,23	3,68	100,00
Pakistan	12,50	62,50	12,50	-	-	-	6,25	-	6,25	100,00
Bangladesh	37,50	12,50	12,50	-	-	12,50	25,00	-	-	100,00
Srilanka	27,27	72,73	-	-	-	-	-	-	-	100,00
Taiwan	31,53	24,14	3,45	1,97	17,24	7,39	11,33	0,99	1,97	100,00
Arab Saudi	44,44	19,75	6,17	-	4,94	-	12,35	-	12,35	100,00
China	22,92	41,67	4,17	4,17	10,42	2,08	8,33	4,17	2,08	100,00
Asia Lainnya	34,78	29,81	2,48	3,11	6,83	2,48	11,80	1,24	7,45	100,00
<b>Total Asia</b>	<b>34,33</b>	<b>28,61</b>	<b>3,86</b>	<b>0,90</b>	<b>12,64</b>	<b>4,92</b>	<b>7,77</b>	<b>2,11</b>	<b>4,87</b>	<b>100,00</b>
Austria	25,93	22,22	11,11	7,41	-	-	22,22	-	11,11	100,00
Belgia	49,25	22,39	-	1,49	7,46	2,99	11,94	1,49	2,99	100,00
Denmark	32,61	15,22	2,17	-	4,35	-	34,78	-	10,87	100,00
Perancis	46,19	26,01	0,45	0,90	6,73	2,69	9,87	1,79	5,38	100,00
Jerman	35,79	19,93	4,06	0,37	10,33	3,69	17,34	2,95	5,54	100,00
Italia	40,46	25,19	-	-	8,40	4,58	9,92	2,29	9,16	100,00
Belanda	31,81	14,76	5,34	1,27	7,89	4,83	19,59	4,07	10,43	100,00
Spanyol & Portugal	61,90	14,29	2,38	-	7,14	2,38	9,52	2,38	-	100,00
Swedia	35,85	13,21	1,89	1,89	11,32	5,66	22,64	1,89	5,66	100,00
Swiss	50,75	16,42	1,49	1,49	2,99	2,99	16,42	1,49	5,97	100,00
Inggris	45,98	15,40	1,34	1,12	8,48	2,46	19,20	2,01	4,02	100,00
Finlandia	73,33	20,00	-	-	-	-	-	-	6,67	100,00
Norwegia	34,62	23,08	-	3,85	11,54	-	15,38	7,69	3,85	100,00
Rusia	45,00	10,00	-	5,00	-	5,00	30,00	-	5,00	100,00
Eropa lainnya	35,11	22,34	3,19	-	10,64	1,06	20,21	-	7,45	100,00
<b>Total Eropa</b>	<b>40,56</b>	<b>18,51</b>	<b>2,55</b>	<b>1,04</b>	<b>8,01</b>	<b>3,22</b>	<b>17,21</b>	<b>2,39</b>	<b>6,50</b>	<b>100,00</b>
Amerika Serikat	43,34	22,91	0,93	0,93	4,95	3,10	16,10	4,02	3,72	100,00
Kanada	48,44	21,88	4,69	-	4,69	4,69	9,38	-	6,25	100,00
Meksiko	75,00	12,50	-	-	-	-	-	-	12,50	100,00
Amerika tengah	-	50,00	-	-	50,00	-	-	-	-	100,00
Amerika selatan	44,12	17,65	-	-	5,88	2,94	20,59	-	8,82	100,00
<b>Total Amerika</b>	<b>44,55</b>	<b>22,27</b>	<b>1,39</b>	<b>0,70</b>	<b>5,10</b>	<b>3,25</b>	<b>15,08</b>	<b>3,02</b>	<b>4,64</b>	<b>100,00</b>
Australia	39,51	17,00	2,34	0,35	11,72	4,10	11,96	6,45	6,57	100,00
Selandia Baru	42,42	26,26	3,03	1,01	5,05	3,03	4,04	9,09	6,06	100,00
Oseania lainnya	33,33	33,33	-	-	-	-	-	-	33,33	100,00
<b>Total Oseania</b>	<b>39,79</b>	<b>18,01</b>	<b>2,41</b>	<b>0,42</b>	<b>10,99</b>	<b>3,98</b>	<b>11,10</b>	<b>6,70</b>	<b>6,60</b>	<b>100,00</b>
Mesir	66,67	16,67	16,67	-	-	-	-	-	-	100,00
Afrika lainnya	22,50	48,75	7,50	1,25	6,25	2,50	3,75	1,25	6,25	100,00
<b>Total Afrika</b>	<b>25,58</b>	<b>45,51</b>	<b>8,14</b>	<b>1,16</b>	<b>5,81</b>	<b>2,33</b>	<b>3,49</b>	<b>1,16</b>	<b>5,81</b>	<b>100,00</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>37,02</b>	<b>24,64</b>	<b>3,27</b>	<b>0,86</b>	<b>10,79</b>	<b>4,26</b>	<b>10,88</b>	<b>2,79</b>	<b>5,49</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 4. DISTRIBUSI WISMAN MENURUT NEGARA TEMPAT TINGGAL DAN MAKSUD KUNJUNGAN TAHUN 2002**

Unt: Persen

Negara Tempat Tinggal	Maksud Kunjungan									Jumlah
	Bisnis	Dinas	Agama	Liburan	Kesehatan	Pendidikan	Mengunjungi Teman	Olahraga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Brunei Darussalam	37,93	6,90	-	37,93	-	-	10,34	3,45	3,45	100,00
Malaysia	30,76	2,25	0,28	48,60	0,28	1,97	11,94	1,40	2,53	100,00
Filipina	43,94	7,58	-	34,85	-	-	9,09	-	4,55	100,00
Singapura	35,57	2,34	0,13	43,02	0,38	0,38	15,03	0,51	2,65	100,00
Thailand	34,06	2,17	-	46,38	-	2,90	12,32	1,45	0,72	100,00
Hongkong	40,11	1,65	0,55	43,41	0,55	1,10	10,99	0,55	1,10	100,00
India	64,06	10,94	1,56	15,63	1,56	-	4,69	-	1,56	100,00
Jepang	19,39	1,35	0,23	70,57	0,34	1,35	3,72	1,01	2,03	100,00
Korea Selatan	38,65	4,29	-	43,56	0,61	0,61	9,20	0,61	2,45	100,00
Pakistan	43,75	12,50	-	43,75	-	-	-	-	-	100,00
Bangladesh	12,50	-	-	37,50	-	12,50	12,50	-	25,00	100,00
Srilanka	72,73	-	-	9,09	-	-	18,18	-	-	100,00
Taiwan	16,26	-	-	73,40	-	0,49	6,40	0,49	2,96	100,00
Arab Saudi	14,81	-	1,23	77,78	-	-	2,47	1,23	2,47	100,00
China	39,58	2,08	2,08	47,92	-	2,08	4,17	-	2,08	100,00
Asia Lainnya	21,74	5,59	1,24	63,98	-	1,86	4,35	-	1,24	100,00
<b>Total Asia</b>	<b>30,63</b>	<b>2,39</b>	<b>0,28</b>	<b>51,93</b>	<b>0,32</b>	<b>1,93</b>	<b>10,27</b>	<b>0,78</b>	<b>2,37</b>	<b>100,00</b>
Austria	7,41	-	-	81,48	-	3,70	3,70	3,70	-	100,00
Belgia	8,96	1,49	-	80,60	-	1,49	7,46	-	-	100,00
Denmark	13,04	2,17	-	80,43	-	-	-	2,17	2,17	100,00
Perancis	8,52	0,90	-	86,55	-	-	1,79	0,90	1,35	100,00
Jerman	18,45	1,11	0,37	69,74	-	1,85	6,27	0,74	1,48	100,00
Italia	9,16	-	-	89,31	-	-	0,76	-	0,76	100,00
Belanda	7,38	0,51	-	80,15	0,25	2,80	6,62	-	2,29	100,00
Spanyol & Portugal	4,76	2,38	-	90,48	-	-	-	-	2,38	100,00
Swedia	20,75	1,89	-	64,15	-	1,89	7,55	-	3,77	100,00
Swiss	11,94	1,49	-	77,61	-	1,49	5,97	-	1,49	100,00
Inggris	15,63	1,56	-	73,88	-	1,34	5,58	0,67	1,34	100,00
Finlandia	33,33	-	6,67	53,33	-	-	-	-	6,67	100,00
Norwegia	7,69	3,85	3,85	69,23	3,85	-	7,69	-	3,85	100,00
Rusia	5,00	-	5,00	65,00	-	10,00	15,00	-	-	100,00
Eropa lainnya	11,70	2,13	-	72,34	1,06	2,13	4,26	1,06	5,32	100,00
<b>Total Eropa</b>	<b>12,17</b>	<b>1,14</b>	<b>0,21</b>	<b>77,43</b>	<b>0,16</b>	<b>1,56</b>	<b>4,99</b>	<b>0,62</b>	<b>1,82</b>	<b>100,00</b>
Amerika Serikat	24,77	2,48	0,31	57,59	0,62	2,17	8,05	3,10	0,93	100,00
Kanada	23,44	-	-	67,19	1,56	-	6,25	-	1,56	100,00
Meksiko	12,50	25,00	-	50,00	-	12,50	-	-	-	100,00
Amerika tengah	50,00	-	-	50,00	-	-	-	-	-	100,00
Amerika selatan	20,59	-	2,94	61,76	-	8,82	-	2,94	2,94	100,00
<b>Total Amerika</b>	<b>24,13</b>	<b>2,32</b>	<b>0,46</b>	<b>69,16</b>	<b>0,70</b>	<b>2,66</b>	<b>4,96</b>	<b>2,55</b>	<b>1,16</b>	<b>100,00</b>
Australia	17,47	0,59	0,47	72,45	0,47	0,94	5,04	1,06	1,52	100,00
Selandia Baru	16,16	-	-	76,77	-	-	6,06	1,01	-	100,00
Oseania lainnya	33,33	-	-	66,67	-	-	-	-	-	100,00
<b>Total Oseania</b>	<b>17,38</b>	<b>0,52</b>	<b>0,42</b>	<b>72,88</b>	<b>0,42</b>	<b>0,84</b>	<b>5,13</b>	<b>1,05</b>	<b>1,36</b>	<b>100,00</b>
Mesir	16,67	-	-	50,00	-	-	16,67	-	16,67	100,00
Afrika lainnya	43,75	5,00	3,75	37,50	-	1,25	5,00	-	3,75	100,00
<b>Total Afrika</b>	<b>41,86</b>	<b>4,85</b>	<b>3,49</b>	<b>38,37</b>	<b>-</b>	<b>1,16</b>	<b>5,81</b>	<b>-</b>	<b>4,65</b>	<b>100,00</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>24,18</b>	<b>1,87</b>	<b>0,32</b>	<b>61,09</b>	<b>0,31</b>	<b>1,23</b>	<b>8,09</b>	<b>0,84</b>	<b>2,07</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5. DISTRIBUSI WISMAN MENURUT NEGARA TEMPAT TINGGAL DAN OBYEK WISATA YANG DIKUNJUNGI TAHUN 2002**

Unit: Persen

Negara Tempat Tinggal	Obyek Wisata yang Dikunjungi						
	Museum	Pusat kesenian	Taman rekreasi	Taman nasional	Taman wisata	Suaka margasatwa	Pegunungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Brunei Darussalam	3,45	3,45	3,45	3,45	10,34	6,90	6,90
Malaysia	3,93	5,06	6,04	5,34	4,35	1,40	7,58
Filipina	4,55	9,09	4,55	7,58	4,55	3,03	7,58
Singapura	3,60	5,24	4,42	4,23	2,72	2,91	5,87
Thailand	2,90	11,59	5,07	5,07	3,62	0,72	2,90
Hongkong	6,04	6,59	7,69	4,95	3,85	3,85	5,49
India	6,25	3,13	12,50	9,38	-	10,94	10,94
Jepang	4,28	5,19	1,35	4,96	2,03	1,69	5,98
Korea Selatan	6,13	9,20	2,45	4,91	4,91	1,84	4,91
Pakistan	6,25	-	12,50	6,25	-	12,50	-
Bangladesh	-	-	-	12,50	37,50	12,50	-
Srilanka	-	-	9,09	9,09	-	9,09	27,27
Taiwan	3,45	4,93	6,90	4,43	4,93	2,96	4,93
Arab Saudi	8,64	4,94	12,35	8,64	3,70	7,41	12,35
China	4,17	4,17	-	10,42	2,08	-	12,50
Asia Lainnya	3,73	10,56	2,48	6,21	4,97	3,73	6,21
<b>Total Asia</b>	<b>4,11</b>	<b>5,74</b>	<b>4,43</b>	<b>5,03</b>	<b>3,29</b>	<b>2,64</b>	<b>6,32</b>
Austria	-	7,41	-	22,22	-	-	-
Belgia	5,97	7,46	2,99	16,42	5,97	8,96	1,49
Denmark	2,17	6,52	4,35	10,87	2,17	4,35	-
Perancis	5,38	10,76	1,79	15,25	1,35	10,31	1,79
Jerman	6,64	8,12	2,58	9,96	1,11	3,69	2,58
Italia	5,34	9,92	4,58	12,98	4,58	3,82	-
Belanda	6,62	8,65	3,31	17,05	1,27	4,58	1,02
Spanyol & Portugal	-	4,76	-	9,52	2,38	7,14	2,38
Swedia	9,43	3,77	5,66	9,43	-	5,66	1,89
Swiss	2,99	8,96	1,49	13,43	1,49	2,99	2,99
Inggris	5,58	4,69	4,02	9,15	2,68	5,58	2,23
Finlandia	13,33	6,67	6,67	13,33	-	13,33	-
Norwegia	-	3,85	-	15,38	-	11,54	3,85
Rusia	-	5,00	5,00	10,00	5,00	-	5,00
Eropa lainnya	3,19	6,38	3,19	8,51	2,13	6,38	3,19
<b>Total Eropa</b>	<b>5,46</b>	<b>7,44</b>	<b>3,17</b>	<b>12,58</b>	<b>2,03</b>	<b>5,62</b>	<b>1,82</b>
Amerika Serikat	5,88	6,19	3,10	7,74	1,86	5,26	3,41
Kanada	3,13	10,94	6,25	14,06	1,56	3,13	3,13
Meksiko	12,50	-	37,50	-	12,50	12,50	-
Amerika tengah	-	-	-	-	-	-	-
Amerika selatan	11,76	5,88	-	8,82	5,88	8,82	5,88
<b>Total Amerika</b>	<b>6,03</b>	<b>6,73</b>	<b>3,94</b>	<b>8,58</b>	<b>2,32</b>	<b>5,34</b>	<b>3,48</b>
Australia	3,99	6,33	4,10	8,79	3,52	4,81	1,76
Selandia Baru	3,03	2,02	3,03	10,10	1,01	7,07	1,01
Oseania lainnya	33,33	-	-	-	-	33,33	-
<b>Total Oseania</b>	<b>3,98</b>	<b>5,86</b>	<b>3,98</b>	<b>8,90</b>	<b>3,25</b>	<b>5,13</b>	<b>1,68</b>
Mesir	-	-	-	16,67	-	-	-
Afrika lainnya	6,25	6,25	3,75	6,25	1,25	5,00	7,50
<b>Total Afrika</b>	<b>5,81</b>	<b>5,81</b>	<b>3,49</b>	<b>6,98</b>	<b>1,16</b>	<b>4,65</b>	<b>6,98</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>4,56</b>	<b>6,23</b>	<b>4,03</b>	<b>7,60</b>	<b>2,89</b>	<b>3,86</b>	<b>4,48</b>

TABEL 5. (LANJUTAN)

Unit. Persen

Negara Tempat Tinggal	Obyek Wisata yang Dikunjungi							Jumlah
	Taman laut	Pantai	Wisata agro	Bangunan bersejarah	Petalangan	Lapangan golf	Lainnya	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Brunei Darussalam	3,45	10,34	13,79	6,90	3,45	6,90	17,24	100,00
Malaysia	2,81	14,61	3,09	7,72	3,23	10,67	24,16	100,00
Filipina	3,03	13,64	4,55	7,58	6,06	7,58	16,67	100,00
Singapura	3,22	22,74	1,20	4,42	2,02	9,16	28,24	100,00
Thailand	3,62	29,71	0,72	7,25	2,90	8,70	15,22	100,00
Hongkong	4,95	21,98	1,65	4,95	4,40	11,54	12,09	100,00
India	3,13	12,50	-	6,25	7,81	6,25	10,94	100,00
Jepang	3,16	43,29	1,58	13,08	2,25	5,75	5,41	100,00
Korea Selatan	3,07	27,61	0,61	4,91	0,61	15,34	13,50	100,00
Pakistan	-	31,25	-	12,50	6,25	-	12,50	100,00
Bangladesh	12,50	25,00	-	-	-	-	-	100,00
Srilanka	-	36,36	-	-	-	-	9,09	100,00
Taiwan	2,96	40,89	3,45	4,43	2,46	3,45	9,85	100,00
Arab Saudi	1,23	14,81	-	7,41	2,47	6,17	9,88	100,00
China	4,17	29,17	-	4,17	2,08	14,58	12,50	100,00
Asia Lainnya	3,73	29,81	1,24	5,59	2,48	6,21	13,04	100,00
<b>Total Asia</b>	<b>3,19</b>	<b>26,70</b>	<b>1,75</b>	<b>7,05</b>	<b>2,55</b>	<b>8,50</b>	<b>18,68</b>	<b>100,00</b>
Austria	3,70	48,15	-	-	7,41	-	11,11	100,00
Belgia	4,48	20,90	-	4,48	14,93	-	5,97	100,00
Denmark	10,87	39,13	-	-	13,04	2,17	4,35	100,00
Perancis	6,28	17,04	1,35	9,42	9,42	2,24	7,62	100,00
Jerman	3,32	38,38	2,95	5,54	7,01	1,11	7,01	100,00
Italia	4,58	41,22	1,53	6,11	3,05	-	2,29	100,00
Belanda	0,76	31,30	2,04	4,83	7,63	2,80	8,14	100,00
Spanyol & Portugal	4,76	38,10	4,76	7,14	9,52	-	9,52	100,00
Swedia	9,43	26,42	-	-	15,09	3,77	9,43	100,00
Swiss	5,97	37,31	1,49	10,45	5,97	-	4,48	100,00
Inggris	4,46	39,96	0,89	6,70	4,02	4,24	5,80	100,00
Finlandia	6,67	13,33	-	-	-	6,67	20,00	100,00
Norwegia	7,69	30,77	3,85	7,69	3,85	-	11,54	100,00
Rusia	5,00	35,00	-	10,00	10,00	-	10,00	100,00
Eropa lainnya	4,26	35,11	-	7,45	11,70	2,13	6,38	100,00
<b>Total Eropa</b>	<b>4,16</b>	<b>33,70</b>	<b>1,51</b>	<b>6,08</b>	<b>7,28</b>	<b>2,29</b>	<b>6,86</b>	<b>100,00</b>
Amerika Serikat	2,79	32,82	0,62	11,76	5,26	5,57	7,74	100,00
Kanada	1,56	28,13	1,56	7,81	3,13	-	15,63	100,00
Meksiko	-	12,50	-	12,50	-	-	-	100,00
Amerika tengah	50,00	-	-	-	-	50,00	-	100,00
Amerika selatan	5,88	26,47	-	5,88	8,82	2,94	2,94	100,00
<b>Total Amerika</b>	<b>3,02</b>	<b>31,09</b>	<b>0,70</b>	<b>10,67</b>	<b>5,10</b>	<b>4,64</b>	<b>8,35</b>	<b>100,00</b>
Australia	2,70	41,62	1,06	4,81	4,81	3,87	7,85	100,00
Selandia Baru	9,09	46,46	1,01	4,04	1,01	5,05	6,06	100,00
Oseania lainnya	-	-	-	-	-	33,33	-	100,00
<b>Total Oseania</b>	<b>3,35</b>	<b>41,99</b>	<b>1,05</b>	<b>4,71</b>	<b>4,40</b>	<b>4,08</b>	<b>7,64</b>	<b>100,00</b>
Mesir	-	50,00	16,67	-	-	-	16,67	100,00
Afrika lainnya	2,50	25,00	1,25	7,50	6,25	6,25	15,00	100,00
<b>Total Afrika</b>	<b>2,33</b>	<b>26,74</b>	<b>2,33</b>	<b>6,98</b>	<b>5,81</b>	<b>5,81</b>	<b>15,12</b>	<b>100,00</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>3,43</b>	<b>30,57</b>	<b>1,55</b>	<b>6,73</b>	<b>4,13</b>	<b>6,17</b>	<b>13,77</b>	<b>100,00</b>



**TABEL 6. DISTRIBUSI WISMAN MENURUT NEGARA TEMPAT TINGGAL DAN MEDIA INFORMASI TAHUN 2002**

Unit: Persen

Negara Tempat Tinggal	Media Informasi								
	T V	Radio	Internet	Buku	Majalah/ Koran	Katalog	Leaflet/ Brosur	Bilboard	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Brunei Darussalam	44,83	13,79	20,69	10,34	62,07	6,90	20,69	-	-
Malaysia	45,51	5,48	19,24	9,27	41,15	4,92	13,34	0,70	16,85
Filipina	66,67	16,67	42,42	16,67	42,42	1,52	18,18	3,03	4,55
Singapura	47,06	8,28	25,08	8,78	38,28	4,42	10,49	1,14	14,02
Thailand	50,00	7,25	28,26	15,94	36,96	7,25	9,42	2,17	11,59
Hongkong	41,76	7,69	36,81	14,29	31,32	4,40	14,84	1,10	9,34
India	51,56	6,25	31,25	12,50	35,94	6,25	7,81	1,56	9,38
Jepang	30,67	7,44	38,33	29,54	35,96	11,72	20,63	2,48	7,33
Korea Selatan	41,72	9,82	40,49	19,63	33,74	4,29	7,36	-	9,82
Pakistan	50,00	6,25	31,25	-	43,75	6,25	12,50	6,25	-
Bangladesh	75,00	-	37,50	25,00	62,50	-	25,00	-	12,50
Srilanka	45,45	-	27,27	18,18	45,45	-	18,18	-	18,18
Taiwan	37,93	9,85	40,89	17,73	31,53	12,32	15,76	1,48	9,36
Arab Saudi	54,32	6,17	20,99	11,11	35,80	4,94	17,28	1,23	13,58
China	39,58	2,08	41,67	14,58	43,75	2,08	18,75	2,08	8,33
Asia Lainnya	44,72	5,59	35,40	25,47	26,71	6,83	13,04	0,62	9,94
<b>Total Asia</b>	<b>43,08</b>	<b>7,61</b>	<b>29,60</b>	<b>15,30</b>	<b>37,32</b>	<b>6,50</b>	<b>13,81</b>	<b>1,38</b>	<b>11,90</b>
Austria	62,96	7,41	55,56	48,15	37,04	3,70	18,52	-	-
Belgia	28,36	1,49	49,25	38,81	25,37	5,97	16,42	-	8,96
Denmark	36,96	8,70	52,17	32,61	23,91	4,35	26,09	-	6,52
Perancis	36,77	7,17	42,60	21,08	35,43	6,73	15,25	0,45	8,97
Jerman	46,86	9,23	35,42	33,21	31,73	9,96	15,50	0,74	6,64
Italia	48,09	5,34	32,06	25,19	29,77	18,32	20,61	0,76	6,11
Belanda	42,24	7,12	40,71	31,55	27,74	5,85	12,72	2,29	6,87
Spanyol & Portugal	35,71	2,38	35,71	21,43	30,95	14,29	14,29	-	11,90
Swedia	37,74	11,32	45,28	20,75	30,19	5,66	11,32	-	15,09
Swiss	32,84	7,46	34,33	35,82	34,33	16,42	16,42	-	5,97
Inggris	35,27	8,04	39,06	35,71	27,68	5,36	25,89	2,90	8,04
Finlandia	46,67	13,33	33,33	46,67	20,00	-	20,00	-	20,00
Norwegia	26,92	19,23	50,00	34,62	30,77	11,54	30,77	-	19,23
Rusia	60,00	15,00	35,00	30,00	25,00	-	20,00	-	5,00
Eropa lainnya	39,36	7,45	41,49	27,66	32,98	11,70	31,91	3,19	6,38
<b>Total Eropa</b>	<b>39,99</b>	<b>7,70</b>	<b>39,83</b>	<b>31,20</b>	<b>29,85</b>	<b>8,01</b>	<b>18,98</b>	<b>1,51</b>	<b>7,80</b>
Amerika Serikat	37,77	10,53	46,75	26,32	34,06	4,64	15,17	2,17	8,05
Kanada	40,63	6,25	42,19	31,25	29,69	4,69	14,06	3,13	3,13
Meksiko	37,50	12,50	37,50	12,50	12,50	-	-	-	25,00
Amerika tengah	50,00	-	-	-	-	50,00	-	-	-
Amerika selatan	29,41	2,94	52,94	29,41	35,29	-	2,94	-	8,82
<b>Total Amerika</b>	<b>37,59</b>	<b>9,28</b>	<b>46,17</b>	<b>26,91</b>	<b>32,95</b>	<b>4,41</b>	<b>13,69</b>	<b>2,09</b>	<b>7,66</b>
Australia	42,79	9,38	32,59	18,87	30,60	8,68	25,09	1,99	8,91
Selandia Baru	37,37	7,07	26,26	20,20	30,30	10,10	39,39	4,04	5,05
Oseania lainnya	66,67	-	33,33	33,33	100,00	-	-	-	-
<b>Total Oseania</b>	<b>42,30</b>	<b>9,11</b>	<b>31,94</b>	<b>19,06</b>	<b>30,79</b>	<b>8,80</b>	<b>26,49</b>	<b>2,20</b>	<b>8,48</b>
Mesir	16,67	-	66,67	33,33	16,67	-	-	-	16,67
Afrika lainnya	43,75	5,00	35,00	17,50	30,00	3,75	15,00	-	15,00
<b>Total Afrika</b>	<b>41,86</b>	<b>4,65</b>	<b>37,21</b>	<b>18,60</b>	<b>29,07</b>	<b>3,49</b>	<b>13,95</b>	<b>-</b>	<b>15,12</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>41,90</b>	<b>7,87</b>	<b>33,43</b>	<b>20,39</b>	<b>34,32</b>	<b>7,01</b>	<b>16,65</b>	<b>1,54</b>	<b>10,26</b>

**TABEL 7. DISTRIBUSI WISMAN NEGARA TEMPAT TINGGAL DAN SUMBER INFORMASI TAHUN 2002**

Unit: Persen

Negara Tempat Tinggal	Sumber Informasi					
	Pusat Informasi Wisata	Kedubes Indonesia	Biro Perjalanan	Maskapai Penerbangan	Teman	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Brunei Darussalam	10,34	13,79	41,38	20,69	51,72	17,24
Malaysia	12,22	4,35	28,37	11,52	58,29	9,97
Filipina	21,21	6,06	46,97	9,09	45,45	13,64
Singapura	11,50	3,79	26,41	12,51	63,61	9,10
Thailand	18,12	2,90	33,33	13,04	55,80	13,04
Hongkong	19,78	4,40	29,12	20,33	49,45	14,84
India	12,50	6,25	26,56	4,69	54,69	26,56
Jepang	22,44	5,75	41,94	16,35	38,11	11,50
Korea Selatan	20,25	4,29	34,36	9,20	53,37	15,34
Pakistan	6,25	18,75	25,00	18,75	50,00	18,75
Bangladesh	50,00	-	25,00	37,50	50,00	-
Srilanka	9,09	18,18	45,45	18,18	72,73	-
Taiwan	35,47	6,40	45,81	14,78	32,51	5,91
Arab Saudi	17,28	8,64	27,16	18,52	50,62	11,11
China	35,42	6,25	20,83	14,58	50,00	10,42
Asia Lainnya	22,36	8,07	38,51	14,91	32,30	13,04
<b>Total Asia</b>	<b>16,82</b>	<b>4,92</b>	<b>32,28</b>	<b>13,65</b>	<b>52,78</b>	<b>10,75</b>
Austria	18,52	14,81	44,44	14,81	37,04	11,11
Belgia	34,33	2,99	49,25	11,94	41,79	11,94
Denmark	34,78	2,17	47,83	17,39	39,13	8,70
Perancis	30,04	4,93	41,26	14,35	39,46	11,66
Jerman	22,51	8,86	35,06	17,71	43,54	16,97
Italia	30,53	4,58	54,96	10,69	30,53	6,11
Belanda	23,92	5,09	37,15	12,21	49,11	15,78
Spanyol & Portugal	16,67	4,76	66,67	9,52	33,33	11,90
Swedia	37,74	9,43	32,08	11,32	47,17	18,87
Swiss	23,88	5,97	52,24	19,40	29,85	14,93
Inggris	22,77	5,80	42,19	18,75	42,19	12,28
Finlandia	26,67	13,33	13,33	20,00	66,67	13,33
Norwegia	15,38	7,69	46,15	15,38	53,85	11,54
Rusia	30,00	10,00	40,00	25,00	35,00	10,00
Europa lainnya	31,91	7,45	47,87	21,28	36,17	12,77
<b>Total Eropa</b>	<b>25,74</b>	<b>6,14</b>	<b>42,02</b>	<b>15,65</b>	<b>42,02</b>	<b>13,31</b>
Amerika Serikat	27,55	8,67	33,44	21,36	50,46	11,15
Kanada	31,25	10,94	35,94	23,44	57,81	15,63
Meksiko	37,50	-	12,50	-	50,00	12,50
Amerika tengah	50,00	-	-	-	100,00	-
Amerika selatan	11,76	17,65	26,47	35,29	32,35	20,59
<b>Total Amerika</b>	<b>27,15</b>	<b>9,51</b>	<b>32,71</b>	<b>22,27</b>	<b>50,35</b>	<b>12,53</b>
Australia	20,98	4,57	48,77	18,87	38,34	9,85
Selandia Baru	19,19	2,02	59,60	12,12	26,26	17,17
Oseania lainnya	-	-	-	-	100,00	-
<b>Total Oseania</b>	<b>20,73</b>	<b>4,29</b>	<b>49,74</b>	<b>18,12</b>	<b>37,28</b>	<b>10,58</b>
Mesir	-	-	50,00	-	33,33	16,67
Afrika lainnya	21,25	7,50	25,00	20,00	43,75	15,00
<b>Total Afrika</b>	<b>19,77</b>	<b>6,98</b>	<b>26,74</b>	<b>18,60</b>	<b>43,02</b>	<b>15,12</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>20,12</b>	<b>5,42</b>	<b>36,81</b>	<b>15,23</b>	<b>47,95</b>	<b>11,51</b>

**TABEL 8. PENILAIAN WISMAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN  
SELAMA DI INDONESIA TAHUN 2002**

Unit: Persen

Jenis Pelayanan/Fasilitas	Kualitas Pelayanan					Harga		
	Sangat Baik	Baik	Biasa	Buruk	Sangat Buruk	Murah	Biasa	Mahal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(2)	(4)	(6)
Akomodasi	24,53	60,38	13,83	1,12	0,14	21,92	68,74	9,34
Tamasya	23,98	59,68	14,06	1,94	0,33	25,65	65,67	8,68
Hiburan	19,34	61,15	17,32	1,94	0,25	23,65	68,38	7,97
Restaurant	21,60	62,19	14,63	1,37	0,20	30,09	62,33	7,58
Souvenir	23,79	58,87	15,29	1,86	0,19	28,55	61,72	9,72
Belanja	22,25	60,75	15,43	1,35	0,22	27,50	63,61	8,89
Transportasi lokal	12,47	23,28	55,26	7,37	1,62	28,29	62,26	9,45
Penerbangan domestik	17,35	58,06	20,87	3,28	0,43	19,53	67,36	13,10
Telekomunikasi	13,50	51,51	23,84	8,86	2,28	16,28	56,02	27,70
Pemeriksaan kesehatan	24,85	47,63	21,44	4,69	1,40	27,71	58,20	14,09
Paket wisata lokal	20,60	57,11	19,39	2,37	0,53	22,06	64,35	13,59
Pelayanan pos	17,61	47,70	23,88	8,83	1,98	26,12	55,74	18,15
Tempat penukaran uang	12,52	57,89	22,77	5,20	1,61	15,86	70,09	14,04
Kebersihan	7,59	38,55	31,56	19,09	3,21	-	-	-
Karantina	10,05	53,50	30,43	4,91	1,11	-	-	-
Penanganan bagasi	13,15	57,82	24,44	3,67	0,92	-	-	-
Imigrasi	9,10	62,31	21,74	5,03	1,82	-	-	-
Kehilangan dan penemuan	12,28	55,88	25,12	4,78	1,95	-	-	-
Bea cukai	12,27	58,49	23,51	4,13	1,60	-	-	-
Ketepatan waktu	13,13	55,73	24,10	5,77	1,26	-	-	-
Taksi bandara	15,65	52,99	24,17	5,28	1,91	-	-	-
Fasilitas-fasilitas lainnya	13,65	54,93	28,64	2,15	0,63	-	-	-

**TABEL 9. PENILAIAN WISMAN TERHADAP INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH BERKUNJUNG KE INDONESIA TAHUN 2002**

Deskripsi	Sebelum kunjungan				Jumlah	Setelah kunjungan			Jumlah
	Baik	Biasa	Buruk	Baik		Biasa	Buruk		
	(2)	(3)	(4)	(6)		(7)	(8)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Keamanan/ <i>Security</i>	23,63	53,71	22,65	100,00	45,27	46,06	8,67	100,00	
Safety	22,76	55,43	21,81	100,00	43,38	47,61	9,01	100,00	
Comfortable	30,50	58,11	11,39	100,00	47,90	46,62	5,47	100,00	
Informasi pariwisata	29,31	58,99	11,69	100,00	39,82	49,94	10,24	100,00	
Ketertarikan/ <i>Attractiveness</i>	46,04	47,49	6,47	100,00	57,79	37,52	4,69	100,00	
Pertolongan/ <i>Helpfulness</i>	49,12	45,73	5,15	100,00	65,52	31,55	2,93	100,00	
Keramahmatan/ <i>Friendliness</i>	56,06	39,99	3,95	100,00	75,13	22,73	2,14	100,00	
Potensi pariwisata	39,38	52,68	7,94	100,00	49,70	43,85	6,45	100,00	

Unit: Persen

**TABEL 10. PENILAIAN WISMAN TERHADAP KUALITAS OBYEK DI INDONESIA TAHUN 2002**

Jenis Obyek	Kualitas Obyek					Jumlah
	Sangat Tidak Menarik	Tidak Menarik	Biasa	Menarik	Sangat Menarik	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Alam/ <i>Nature</i>	2,80	3,38	13,01	51,92	28,89	100,00
Sejarah/ <i>History</i>	2,16	4,07	19,28	51,01	23,48	100,00
Kebudayaan/ <i>Culture</i>	2,47	2,53	12,84	49,43	32,74	100,00
Kerajinan/ <i>Man-made</i>	2,50	7,81	25,98	43,82	19,88	100,00

Unit: Persen

**TABEL 11. PENILAIAN WISMAN TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WISMAN BERKUNJUNG KE INDONESIA TAHUN 2002**

Faktor	Penilaian					Jumlah
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Tidak tahu	Setuju	Sangat setuju	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(11)
Indonesia adalah negara yang kaya potensi pariwisata	1,79	8,13	24,55	55,61	9,91	100,00
Indonesia adalah negara yang paling menarik di Asia	3,38	21,56	38,47	32,05	4,54	100,00
Indonesia adalah negara tujuan yang menyenangkan untuk wisatawan	1,42	7,95	23,80	56,47	10,35	100,00
Kualitas fasilitas dan pelayanan yang sangat baik	2,50	18,06	28,73	44,65	6,05	100,00
Informasi fasilitas, harga dan pelayanan pariwisata yang cukup	2,05	14,21	33,46	45,09	5,19	100,00
Perjalanan yang aman	3,10	13,84	24,51	51,35	7,20	100,00
Biaya penerbangan yang terjangkau	2,26	9,37	24,45	56,25	7,67	100,00
Masyarakat Indonesia ramah dan hangat	1,33	3,10	10,33	49,06	36,18	100,00

Unit: Persen

**TABEL 12. DISTRIBUSI URUTAN OBYEK DI INDONESIA YANG PALING MENARIK MENURUT JENIS WISATA TAHUN 2002**

Unit: Persen

Jenis Wisata	Urutan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(11)
Bird watching	22,07	13,10	17,95	19,47	27,41	100,00
Rain forest	21,59	20,13	20,21	20,23	17,84	100,00
River exploring	15,42	21,92	22,19	22,03	18,44	100,00
National park	17,78	24,93	23,98	18,13	15,17	100,00
Village tourism	15,25	28,65	22,23	18,68	15,18	100,00
Art and culture	33,72	19,48	18,18	14,43	14,19	100,00
Volcano	19,30	20,02	20,02	21,46	19,21	100,00
Marine life	22,06	19,05	19,47	20,73	18,68	100,00
Hunting	16,83	15,01	17,07	24,21	26,88	100,00
Fishing	13,51	19,14	16,01	23,56	27,78	100,00
Caving	8,69	13,59	20,20	21,66	35,86	100,00
Other	49,95	9,97	8,21	11,06	20,81	100,00

**TABEL 13a. PENILAIAN WISMAN TENTANG KEAMANAN/  
SECURITY DI INDONESIA MENURUT NEGARA TEMPAT TINGGAL  
TAHUN 2002**

Unit: Persen

Negara Tempat Tinggal	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Brunei Darussalam	17,24	62,07	20,69	100,00
Malaysia	10,67	64,33	25,00	100,00
Filipina	10,61	66,67	22,73	100,00
Singapura	4,42	67,53	28,05	100,00
Thailand	6,52	68,84	24,64	100,00
Hongkong	6,04	57,14	36,81	100,00
India	6,25	57,81	35,94	100,00
Jepang	4,62	53,44	41,94	100,00
Korea Selatan	6,13	55,83	38,04	100,00
Pakistan	-	56,25	43,75	100,00
Bangladesh	12,50	75,00	12,50	100,00
Srilanka	-	45,45	54,55	100,00
Taiwan	3,45	44,33	52,22	100,00
Arab Saudi	4,94	67,90	27,16	100,00
China	8,33	43,75	47,92	100,00
Asia Lainnya	6,21	53,42	40,37	100,00
<b>Total Asia</b>	<b>5,95</b>	<b>61,17</b>	<b>32,88</b>	<b>100,00</b>
Austria	7,41	48,15	44,44	100,00
Belgia	4,48	47,76	47,76	100,00
Denmark	4,35	47,83	47,83	100,00
Perancis	4,48	50,67	44,84	100,00
Jerman	5,54	58,30	36,16	100,00
Italia	3,82	59,54	36,64	100,00
Belanda	4,33	64,12	31,55	100,00
Spanyol & Portugal	-	61,90	38,10	100,00
Swedia	1,89	54,72	43,40	100,00
Swiss	-	62,69	37,31	100,00
Inggris	4,46	48,66	46,88	100,00
Finlandia	-	73,33	26,67	100,00
Norwegia	-	65,38	34,62	100,00
Rusia	10,00	55,00	35,00	100,00
Eropa lainnya	3,19	46,81	50,00	100,00
<b>Total Eropa</b>	<b>4,16</b>	<b>55,43</b>	<b>40,41</b>	<b>100,00</b>
Amerika Serikat	4,02	56,66	39,32	100,00
Kanada	4,69	54,69	40,63	100,00
Meksiko	12,50	12,50	75,00	100,00
Amerika tengah	-	100,00	-	100,00
Amerika selatan	11,76	35,29	52,94	100,00
<b>Total Amerika</b>	<b>4,87</b>	<b>54,06</b>	<b>41,07</b>	<b>100,00</b>
Australia	3,17	59,20	37,63	100,00
Selandia Baru	2,02	51,52	46,46	100,00
Oseania lainnya	-	66,67	33,33	100,00
<b>Total Oseania</b>	<b>3,04</b>	<b>58,43</b>	<b>38,53</b>	<b>100,00</b>
Mesir	16,67	33,33	50,00	100,00
Afrika lainnya	2,50	62,50	35,00	100,00
<b>Total Afrika</b>	<b>3,49</b>	<b>60,47</b>	<b>36,05</b>	<b>100,00</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>5,06</b>	<b>59,00</b>	<b>35,94</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 13b. PENILAIAN WISMAN TENTANG KEAMANAN/SECURITY DI INDONESIA MENURUT JENIS KELAMIN/KELOMPOK UMUR TAHUN 2002**

Unit: Persen

Jenis kelamin/Kelompok umur	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Laki-laki</b>	<b>5,29</b>	<b>61,58</b>	<b>33,12</b>	<b>100,00</b>
< 15	-	-	-	-
15 - 24	6,62	47,61	45,77	100,00
25 - 34	4,88	57,49	37,63	100,00
35 - 44	5,47	62,43	32,10	100,00
45 - 54	5,37	68,60	26,03	100,00
55 - 64	3,51	72,37	24,12	100,00
> 64	9,71	66,99	23,30	100,00
<b>Perempuan</b>	<b>4,48</b>	<b>52,62</b>	<b>42,90</b>	<b>100,00</b>
< 15	-	-	-	-
15 - 24	3,87	46,68	49,45	100,00
25 - 34	5,81	47,31	46,88	100,00
35 - 44	3,94	60,63	35,43	100,00
45 - 54	1,63	66,94	31,43	100,00
55 - 64	5,32	68,09	26,60	100,00
> 64	-	63,64	36,36	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>5,06</b>	<b>59,00</b>	<b>35,94</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 13c. PENILAIAN WISMAN TENTANG KEAMANAN/SECURITY DI INDONESIA MENURUT PEKERJAAN UTAMA TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pekerjaan utama	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Professional	4,01	59,34	36,65	100,00
Bisnis manajer/eksekutif	5,87	61,97	32,16	100,00
Pegawai pemerintah/PBB	5,14	62,85	32,02	100,00
Militer	5,97	62,69	31,34	100,00
Pegawai administrasi	5,38	58,01	36,60	100,00
Ibu rumah tangga	6,06	59,70	34,24	100,00
Pelajar	5,34	47,33	47,33	100,00
Pensiunan	5,09	67,59	27,31	100,00
Lainnya	6,35	60,71	32,94	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>5,06</b>	<b>59,00</b>	<b>35,94</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 13d. PENILAIAN WISMAN TENTANG KEAMANAN/SECURITY DI INDONESIA MENURUT MAKSUD KUNJUNGAN TAHUN 2002**

Unit: Persen

Maksud kunjungan	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bisnis	5,07	66,36	28,56	100,00
Dinas	11,03	62,07	26,90	100,00
Keagamaan	20,00	56,00	24,00	100,00
Berlibur	4,39	55,14	40,46	100,00
Kesehatan	-	79,17	20,83	100,00
Pendidikan	8,42	49,47	42,11	100,00
Mengunjungi teman	7,81	63,96	28,23	100,00
Olah raga	1,54	63,08	35,38	100,00
Lainnya	6,25	66,25	27,50	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>5,06</b>	<b>59,00</b>	<b>35,94</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 13e. PENILAIAN WISMAN TENTANG KEAMANAN/SECURITY DI INDONESIA MENURUT PINTU MASUK TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pintu masuk	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Soekarno Hatta	4,84	64,58	30,57	100,00
Ngurah Rai	3,07	48,88	48,06	100,00
Batam	6,32	65,06	28,62	100,00
Polonia	10,41	62,83	26,77	100,00
Juanda	11,15	60,59	28,25	100,00
Tanjung Pinang	2,51	82,91	14,57	100,00
Entikong	31,88	58,70	9,42	100,00
Lainnya	8,89	46,67	44,44	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>5,06</b>	<b>59,00</b>	<b>35,94</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 13f. PENILAIAN WISMAN TENTANG KEAMANAN/SECURITY DI INDONESIA MENURUT PINTU KELUAR TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pintu keluar	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Soekarno Hatta	4,55	64,76	30,68	100,00
Ngurah Rai	2,82	48,06	49,12	100,00
Batam	5,50	66,17	28,33	100,00
Polonia	10,00	62,40	27,60	100,00
Juanda	12,37	61,83	25,81	100,00
Tanjung Pinang	3,00	82,75	14,25	100,00
Entikong	36,67	52,67	10,67	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>5,06</b>	<b>59,00</b>	<b>35,94</b>	<b>100,00</b>



**TABEL 14a. PENILAIAN WISMAN TENTANG SAFETY DI INDONESIA  
MENURUT NEGARA TEMPAT TINGGAL TAHUN 2002**

Unit: Persen

Negara Tempat Tinggal	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Brunei Darussalam	13,79	65,52	20,69	100,00
Malaysia	9,69	67,42	22,89	100,00
Filipina	9,09	65,15	25,76	100,00
Singapura	4,49	69,55	25,96	100,00
Thailand	6,52	68,84	24,64	100,00
Hongkong	4,95	59,89	35,16	100,00
India	4,69	59,38	35,94	100,00
Jepang	3,38	55,47	41,15	100,00
Korea Selatan	6,75	57,67	35,58	100,00
Pakistan	-	68,75	31,25	100,00
Bangladesh	12,50	75,00	12,50	100,00
Srilanka	-	54,55	45,45	100,00
Taiwan	3,94	49,26	46,80	100,00
Arab Saudi	4,94	71,60	23,46	100,00
China	10,42	45,83	43,75	100,00
Asia Lainnya	3,11	57,76	39,13	100,00
<b>Total Asia</b>	<b>5,40</b>	<b>63,58</b>	<b>31,02</b>	<b>100,00</b>
Austria	11,11	48,15	40,74	100,00
Belgia	5,97	58,21	35,82	100,00
Denmark	4,35	52,17	43,48	100,00
Perancis	4,04	54,71	41,26	100,00
Jerman	6,27	60,52	33,21	100,00
Italia	3,82	55,73	40,46	100,00
Belanda	3,56	65,65	30,79	100,00
Spanyol & Portugal	4,76	52,38	42,86	100,00
Swedia	5,66	49,06	45,28	100,00
Swiss	2,99	62,69	34,33	100,00
Inggris	4,46	53,35	42,19	100,00
Finlandia	-	73,33	26,67	100,00
Norwegia	3,85	61,54	34,62	100,00
Rusia	10,00	50,00	40,00	100,00
Eropa lainnya	4,26	50,00	45,74	100,00
<b>Total Eropa</b>	<b>4,58</b>	<b>57,51</b>	<b>37,91</b>	<b>100,00</b>
Amerika Serikat	5,57	56,66	37,77	100,00
Kanada	3,13	57,81	39,06	100,00
Meksiko	12,50	12,50	75,00	100,00
Amerika tengah	-	100,00	-	100,00
Amerika selatan	8,82	44,12	47,06	100,00
<b>Total Amerika</b>	<b>5,57</b>	<b>55,22</b>	<b>39,21</b>	<b>100,00</b>
Australia	2,81	60,26	36,93	100,00
Selandia Baru	2,02	46,46	51,52	100,00
Oseania lainnya	-	66,67	33,33	100,00
<b>Total Oseania</b>	<b>2,72</b>	<b>58,85</b>	<b>38,43</b>	<b>100,00</b>
Mesir	33,33	66,67	-	100,00
Afrika lainnya	3,75	65,00	31,25	100,00
<b>Total Afrika</b>	<b>5,81</b>	<b>65,12</b>	<b>29,07</b>	<b>100,00</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>4,88</b>	<b>61,04</b>	<b>34,08</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 14b. PENILAIAN WISMAN TENTANG SAFETY DI INDONESIA MENURUT JENIS KELAMIN/KELOMPOK UMUR TAHUN 2002**

Unit: Persen

Jenis kelamin/Kelompok umur	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Laki-laki</b>	<b>5,18</b>	<b>63,34</b>	<b>31,47</b>	<b>100,00</b>
< 15	-	-	-	-
15 - 24	4,41	51,29	44,30	100,00
25 - 34	4,82	58,71	36,47	100,00
35 - 44	5,91	64,53	29,56	100,00
45 - 54	5,37	70,48	24,15	100,00
55 - 64	4,61	71,93	23,46	100,00
> 64	4,85	70,87	24,27	100,00
<b>Perempuan</b>	<b>4,12</b>	<b>55,36</b>	<b>40,52</b>	<b>100,00</b>
< 15	-	-	-	-
15 - 24	4,06	49,63	46,31	100,00
25 - 34	4,65	51,00	44,35	100,00
35 - 44	4,46	62,20	33,33	100,00
45 - 54	2,86	68,16	28,98	100,00
55 - 64	2,13	71,28	26,60	100,00
> 64	-	54,55	45,45	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>4,88</b>	<b>61,04</b>	<b>34,08</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 14c. PENILAIAN WISMAN TENTANG SAFETY DI INDONESIA MENURUT PEKERJAAN UTAMA TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pekerjaan utama	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Professional	3,97	60,88	35,15	100,00
Bisnis manajer/eksekutif	6,44	63,07	30,49	100,00
Pegawai pemerintah/PBB	5,93	64,82	29,25	100,00
Militer	2,99	70,15	26,87	100,00
Pegawai administrasi	4,43	61,96	33,61	100,00
Ibu rumah tangga	5,15	63,03	31,82	100,00
Pelajar	4,63	51,25	44,13	100,00
Pensiunan	3,70	68,98	27,31	100,00
Lainnya	5,41	61,41	33,18	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>4,88</b>	<b>61,04</b>	<b>34,08</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 14d. PENILAIAN WISMAN TENTANG SAFETY DI INDONESIA  
MENURUT MAKSUD KUNJUNGAN TAHUN 2002**

Unit: Persen

Maksud kunjungan	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bisnis	5,29	67,22	27,50	100,00
Dinas	9,66	63,45	26,90	100,00
Keagamaan	16,00	60,00	24,00	100,00
Berlibur	4,14	57,45	38,41	100,00
Kesehatan	-	75,00	25,00	100,00
Pendidikan	8,42	57,89	33,68	100,00
Mengunjungi teman	7,18	67,78	25,04	100,00
Olah raga	7,69	55,38	36,92	100,00
Lainnya	4,38	68,75	26,88	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>4,88</b>	<b>61,04</b>	<b>34,08</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 14e. PENILAIAN WISMAN TENTANG SAFETY DI INDONESIA  
MENURUT PINTU MASUK TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pintu masuk	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Soekarno Hatta	4,84	64,58	30,57	100,00
Ngurah Rai	3,07	48,88	48,06	100,00
Batam	6,32	65,06	28,62	100,00
Polonia	10,41	62,83	26,77	100,00
Juanda	11,15	60,59	28,25	100,00
Tanjung Pinang	2,51	82,91	14,57	100,00
Entikong	31,88	58,70	9,42	100,00
Lainnya	8,89	46,67	44,44	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>5,06</b>	<b>59,00</b>	<b>35,94</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 14f. PENILAIAN WISMAN TENTANG SAFETY DI INDONESIA  
MENURUT PINTU KELUAR TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pintu keluar	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Soekarno Hatta	4,55	64,76	30,68	100,00
Ngurah Rai	2,82	48,06	49,12	100,00
Batam	5,50	66,17	28,33	100,00
Polonia	10,00	62,40	27,60	100,00
Juanda	12,37	61,83	25,81	100,00
Tanjung Pinang	3,00	82,75	14,25	100,00
Entikong	36,67	52,67	10,67	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>5,06</b>	<b>59,00</b>	<b>35,94</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 15a. PENILAIAN WISMAN TENTANG COMFORTABLE DI  
INDONESIA MENURUT NEGARA TEMPAT TINGGAL TAHUN 2002**

Unit: Persen

Negara Tempat Tinggal	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Brunei Darussalam	3,45	68,97	27,59	100,00
Malaysia	8,99	71,91	19,10	100,00
Filipina	3,03	75,76	21,21	100,00
Singapura	3,16	78,33	18,51	100,00
Thailand	5,07	76,09	18,84	100,00
Hongkong	6,04	65,38	28,57	100,00
India	4,69	59,38	35,94	100,00
Jepang	4,85	62,23	32,92	100,00
Korea Selatan	4,91	63,80	31,29	100,00
Pakistan	-	81,25	18,75	100,00
Bangladesh	12,50	75,00	12,50	100,00
Srilanka	-	63,64	36,36	100,00
Taiwan	2,96	63,05	33,99	100,00
Arab Saudi	2,47	79,01	18,52	100,00
China	8,33	58,33	33,33	100,00
Asia Lainnya	4,35	63,98	31,68	100,00
<b>Total Asia</b>	<b>4,80</b>	<b>70,98</b>	<b>24,22</b>	<b>100,00</b>
Austria	3,70	48,15	48,15	100,00
Belgia	8,96	58,21	32,84	100,00
Denmark	8,70	65,22	26,09	100,00
Perancis	4,48	66,82	28,70	100,00
Jerman	5,90	64,21	29,89	100,00
Italia	8,40	64,89	26,72	100,00
Belanda	6,87	68,19	24,94	100,00
Spanyol & Portugal	9,52	59,52	30,95	100,00
Swedia	1,89	62,26	35,85	100,00
Swiss	4,48	64,18	31,34	100,00
Inggris	2,90	63,84	33,26	100,00
Finlandia	-	86,67	13,33	100,00
Norwegia	3,85	73,08	23,08	100,00
Rusia	15,00	50,00	35,00	100,00
Eropa lainnya	7,45	64,89	27,66	100,00
<b>Total Eropa</b>	<b>5,56</b>	<b>64,90</b>	<b>29,54</b>	<b>100,00</b>
Amerika Serikat	7,12	60,99	31,89	100,00
Kanada	3,13	67,19	29,69	100,00
Meksiko	-	37,50	62,50	100,00
Amerika tengah	-	50,00	50,00	100,00
Amerika selatan	8,82	61,76	29,41	100,00
<b>Total Amerika</b>	<b>6,50</b>	<b>61,48</b>	<b>32,02</b>	<b>100,00</b>
Australia	3,52	70,34	26,14	100,00
Selandia Baru	4,04	65,66	30,30	100,00
Oseania lainnya	-	66,67	33,33	100,00
<b>Total Oseania</b>	<b>3,56</b>	<b>69,84</b>	<b>26,60</b>	<b>100,00</b>
Mesir	16,67	66,67	16,67	100,00
Afrika lainnya	6,25	72,50	21,25	100,00
<b>Total Afrika</b>	<b>6,98</b>	<b>72,09</b>	<b>20,93</b>	<b>100,00</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>4,96</b>	<b>68,81</b>	<b>26,23</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 15b. PENILAIAN WISMAN TENTANG *COMFORTABLE* DI INDONESIA  
MENURUT JENIS KELAMIN/KELOMPOK UMUR TAHUN 2002**

Unit: Persen

Jenis kelamin/Kelompok umur	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Laki-laki</b>	<b>5,02</b>	<b>71,30</b>	<b>23,68</b>	<b>100,00</b>
< 15	-	-	-	-
15 - 24	6,07	62,13	31,80	100,00
25 - 34	4,53	68,47	27,00	100,00
35 - 44	5,15	71,77	23,08	100,00
45 - 54	5,64	75,31	19,05	100,00
55 - 64	3,73	79,61	16,67	100,00
> 64	4,85	79,61	15,53	100,00
<b>Perempuan</b>	<b>4,80</b>	<b>62,66</b>	<b>32,54</b>	<b>100,00</b>
< 15	-	-	-	-
15 - 24	4,61	56,64	38,75	100,00
25 - 34	5,60	60,40	34,00	100,00
35 - 44	4,72	69,55	25,72	100,00
45 - 54	2,86	72,65	24,49	100,00
55 - 64	3,19	68,09	28,72	100,00
> 64	4,55	54,55	40,91	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>4,96</b>	<b>68,81</b>	<b>26,23</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 15c. PENILAIAN WISMAN TENTANG *COMFORTABLE* DI INDONESIA  
MENURUT PEKERJAAN UTAMA TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pekerjaan utama	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Professional	4,43	69,42	26,15	100,00
Bisnis manajer/eksekutif	5,40	70,46	24,15	100,00
Pegawai pemerintah/PBE	4,74	71,94	23,32	100,00
Militer	5,97	74,63	19,40	100,00
Pegawai administrasi	4,43	71,17	24,40	100,00
Ibu rumah tangga	5,45	69,70	24,85	100,00
Pelajar	5,58	57,06	37,37	100,00
Pensiunan	5,09	75,46	19,44	100,00
Lainnya	5,88	69,18	24,94	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>4,96</b>	<b>68,81</b>	<b>26,23</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 15d. PENILAIAN WISMAN TENTANG COMFORTABLE DI INDONESIA MENURUT MAKSUD KUNJUNGAN TAHUN 2002**

Unit: Persen

Maksud kunjungan	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bisnis	4,54	74,11	21,36	100,00
Dinas	7,59	71,72	20,69	100,00
Keagamaan	4,00	72,00	24,00	100,00
Berlibur	5,09	65,56	29,35	100,00
Kesehatan	-	87,50	12,50	100,00
Pendidikan	7,37	71,58	21,05	100,00
Mengunjungi teman	4,78	74,64	20,57	100,00
Olah raga	6,15	72,31	21,54	100,00
Lainnya	3,13	71,25	25,63	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>4,96</b>	<b>68,81</b>	<b>26,23</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 15e. PENILAIAN WISMAN TENTANG COMFORTABLE DI INDONESIA MENURUT PINTU MASUK TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pintu masuk	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Soekarno Hatta	4,38	71,80	23,82	100,00
Ngurah Rai	4,61	60,45	34,94	100,00
Batam	3,00	84,86	12,15	100,00
Polonia	9,29	69,89	20,82	100,00
Juanda	8,55	63,57	27,88	100,00
Tanjung Pinang	2,26	88,94	8,79	100,00
Entikong	26,09	68,84	5,07	100,00
Lainnya	4,44	66,67	28,89	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>4,96</b>	<b>68,81</b>	<b>26,23</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 15f. PENILAIAN WISMAN TENTANG COMFORTABLE DI INDONESIA MENURUT PINTU KELUAR TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pintu keluar	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Soekarno Hatta	4,29	72,12	23,59	100,00
Ngurah Rai	4,48	60,12	35,39	100,00
Batam	2,33	86,00	11,67	100,00
Polonia	8,80	68,00	23,20	100,00
Juanda	8,33	63,71	27,96	100,00
Tanjung Pinang	2,75	88,50	8,75	100,00
Entikong	29,33	65,33	5,33	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>4,96</b>	<b>68,81</b>	<b>26,23</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 16a. PENILAIAN WISMAN TENTANG INFORMASI WISATA DI  
INDONESIA MENURUT NEGARA TEMPAT TINGGAL TAHUN 2002**

Unit: Persen

Negara Tempat Tinggal	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Brunei Darussalam	6,90	86,21	6,90	100,00
Malaysia	11,80	75,56	12,64	100,00
Filipina	3,03	81,82	15,15	100,00
Singapura	4,93	82,82	12,26	100,00
Thailand	7,25	81,88	10,87	100,00
Hongkong	4,95	78,02	17,03	100,00
India	3,13	79,69	17,19	100,00
Jepang	4,96	74,07	20,97	100,00
Korea Selatan	5,52	77,91	16,56	100,00
Pakistan	-	81,25	18,75	100,00
Bangladesh	-	100,00	-	100,00
Srilanka	-	90,91	9,09	100,00
Taiwan	3,94	67,98	28,08	100,00
Arab Saudi	8,64	83,95	7,41	100,00
China	6,25	68,75	25,00	100,00
Asia Lainnya	4,97	73,29	21,74	100,00
<b>Total Asia</b>	<b>6,11</b>	<b>78,26</b>	<b>15,63</b>	<b>100,00</b>
Austria	3,70	81,48	14,81	100,00
Belgia	10,45	67,16	22,39	100,00
Denmark	15,22	60,87	23,91	100,00
Perancis	13,90	67,71	18,39	100,00
Jerman	12,18	69,00	18,82	100,00
Italia	4,58	70,23	25,19	100,00
Belanda	4,58	78,88	16,54	100,00
Spanyol & Portugal	7,14	61,90	30,95	100,00
Swedia	7,55	69,81	22,64	100,00
Swiss	7,46	71,64	20,90	100,00
Inggris	5,80	71,43	22,77	100,00
Finlandia	-	80,00	20,00	100,00
Norwegia	3,85	80,77	15,38	100,00
Rusia	-	90,00	10,00	100,00
Eropa lainnya	7,45	65,96	26,60	100,00
<b>Total Eropa</b>	<b>7,75</b>	<b>71,71</b>	<b>20,54</b>	<b>100,00</b>
Amerika Serikat	6,81	69,66	23,53	100,00
Kanada	6,25	67,19	26,56	100,00
Meksiko	12,50	50,00	37,50	100,00
Amerika tengah	-	100,00	-	100,00
Amerika selatan	8,82	73,53	17,65	100,00
<b>Total Amerika</b>	<b>6,96</b>	<b>69,37</b>	<b>23,67</b>	<b>100,00</b>
Australia	5,04	75,15	19,81	100,00
Selandia Baru	6,06	70,71	23,23	100,00
Oseania lainnya	33,33	66,67	-	100,00
<b>Total Oseania</b>	<b>5,24</b>	<b>74,66</b>	<b>20,10</b>	<b>100,00</b>
Mesir	16,67	66,67	16,67	100,00
Afrika lainnya	2,50	82,50	15,00	100,00
<b>Total Afrika</b>	<b>3,49</b>	<b>81,40</b>	<b>15,12</b>	<b>100,00</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>6,43</b>	<b>75,73</b>	<b>17,84</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 16b. PENILAIAN WISMAN TENTANG INFORMASI WISATA DI INDONESIA  
MENURUT JENIS KELAMIN/KELOMPOK UMUR TAHUN 2002**

Unit: Persen

Jenis kelamin/Kelompok umur	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Laki-laki</b>	<b>6,38</b>	<b>77,85</b>	<b>15,77</b>	<b>100,00</b>
< 15	-	-	-	-
15 - 24	8,27	68,93	22,79	100,00
25 - 34	6,79	74,68	18,52	100,00
35 - 44	6,29	79,72	13,99	100,00
45 - 54	6,17	81,22	12,61	100,00
55 - 64	3,29	84,87	11,84	100,00
> 64	6,80	81,55	11,65	100,00
<b>Perempuan</b>	<b>6,54</b>	<b>70,51</b>	<b>22,95</b>	<b>100,00</b>
< 15	-	-	-	-
15 - 24	7,38	64,02	28,60	100,00
25 - 34	6,76	69,48	23,76	100,00
35 - 44	5,77	79,00	15,22	100,00
45 - 54	6,12	75,10	18,78	100,00
55 - 64	4,26	75,53	20,21	100,00
> 64	4,55	54,55	40,91	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>6,43</b>	<b>75,73</b>	<b>17,84</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 16c. PENILAIAN WISMAN TENTANG INFORMASI WISATA DI INDONESIA  
MENURUT PEKERJAAN UTAMA TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pekerjaan utama	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Professional	6,49	75,66	17,85	100,00
Bisnis manajer/eksekutif	5,55	79,20	15,24	100,00
Pegawai pemerintah/PBB	8,30	76,68	15,02	100,00
Militer	5,97	79,10	14,93	100,00
Pegawai administrasi	5,86	76,79	17,34	100,00
Ibu rumah tangga	6,36	76,36	17,27	100,00
Pelajar	8,78	64,65	26,57	100,00
Pensiunan	6,94	78,24	14,81	100,00
Lainnya	5,18	77,65	17,18	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>6,43</b>	<b>75,73</b>	<b>17,84</b>	<b>100,00</b>



**TABEL 16d. PENILAIAN WISMAN TENTANG INFORMASI WISATA DI INDONESIA MENURUT MAKSUD KUNJUNGAN TAHUN 2002**

Unit: Persen

Maksud kunjungan	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bisnis manajer/eksekutif	4,00	82,49	13,51	100,00
Dinas	11,72	77,24	11,03	100,00
Keagamaan	8,00	76,00	16,00	100,00
Berlibur	7,06	72,26	20,68	100,00
Kesehatan	8,33	87,50	4,17	100,00
Pendidikan	8,42	72,63	18,95	100,00
Mengunjungi teman	6,22	80,86	12,92	100,00
Olah raga	12,31	73,85	13,85	100,00
Lainnya	8,13	78,75	13,13	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>6,43</b>	<b>75,73</b>	<b>17,84</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 16e. PENILAIAN WISMAN TENTANG INFORMASI WISATA DI INDONESIA MENURUT PINTU MASUK TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pintu masuk	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Soekarno Hatta	5,48	81,36	13,16	100,00
Ngurah Rai	5,64	67,44	26,93	100,00
Batam	5,82	84,36	9,82	100,00
Polonia	10,41	76,95	12,64	100,00
Juanda	9,67	75,09	15,24	100,00
Tanjung Pinang	4,77	87,94	7,29	100,00
Entikong	38,41	60,14	1,45	100,00
Lainnya	4,44	82,22	13,33	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>6,43</b>	<b>75,73</b>	<b>17,84</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 16f. PENILAIAN WISMAN TENTANG INFORMASI WISATA DI INDONESIA MENURUT PINTU KELUAR TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pintu keluar	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Soekarno Hatta	5,38	81,82	12,80	100,00
Ngurah Rai	5,64	66,81	27,55	100,00
Batam	5,33	85,17	9,50	100,00
Polonia	10,40	76,40	13,20	100,00
Juanda	8,60	75,54	15,86	100,00
Tanjung Pinang	5,00	87,75	7,25	100,00
Entikong	39,33	57,33	3,33	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>6,43</b>	<b>75,73</b>	<b>17,84</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 17a. PENILAIAN WISMAN TENTANG ATTRACTIVENESS DI INDONESIA MENURUT NEGARA TEMPAT TINGGAL TAHUN 2002**

Unit: Persen

Negara Tempat Tinggal	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Brunei Darussalam	-	82,76	17,24	100,00
Malaysia	9,97	73,60	16,43	100,00
Filipina	6,06	75,76	18,18	100,00
Singapura	3,28	83,70	13,01	100,00
Thailand	4,35	78,99	16,67	100,00
Hongkong	6,59	73,63	19,78	100,00
India	3,13	82,81	14,06	100,00
Jepang	4,40	71,48	24,13	100,00
Korea Selatan	4,29	77,91	17,79	100,00
Pakistan	6,25	56,25	37,50	100,00
Bangladesh	12,50	75,00	12,50	100,00
Srilanka	-	90,91	9,09	100,00
Taiwan	0,99	72,91	26,11	100,00
Arab Saudi	7,41	80,25	12,35	100,00
China	8,33	72,92	18,75	100,00
Asia Lainnya	6,21	65,22	28,57	100,00
<b>Total Asia</b>	<b>4,99</b>	<b>77,16</b>	<b>17,85</b>	<b>100,00</b>
Austria	11,11	59,26	29,63	100,00
Belgia	8,96	68,66	22,39	100,00
Denmark	15,22	56,52	28,26	100,00
Perancis	4,48	77,13	18,39	100,00
Jerman	9,59	67,53	22,88	100,00
Italia	9,16	69,47	21,37	100,00
Belanda	6,11	79,64	14,25	100,00
Spanyol & Portugal	14,29	64,29	21,43	100,00
Swedia	7,55	67,92	24,53	100,00
Swiss	4,48	74,63	20,90	100,00
Inggris	10,04	68,75	21,21	100,00
Finlandia	6,67	73,33	20,00	100,00
Norwegia	3,85	80,77	15,38	100,00
Rusia	-	60,00	40,00	100,00
Eropa lainnya	6,38	72,34	21,28	100,00
<b>Total Eropa</b>	<b>8,01</b>	<b>71,76</b>	<b>20,23</b>	<b>100,00</b>
Amerika Serikat	9,60	66,87	23,53	100,00
Kanada	9,38	64,06	26,56	100,00
Meksiko	-	50,00	50,00	100,00
Amerika tengah	-	100,00	-	100,00
Amerika selatan	2,94	76,47	20,59	100,00
<b>Total Amerika</b>	<b>8,82</b>	<b>67,05</b>	<b>24,13</b>	<b>100,00</b>
Australia	5,98	75,38	18,64	100,00
Selandia Baru	9,09	71,72	19,19	100,00
Oseania lainnya	-	66,67	33,33	100,00
<b>Total Oseania</b>	<b>6,28</b>	<b>74,97</b>	<b>18,74</b>	<b>100,00</b>
Mesir	16,67	83,33	-	100,00
Afrika lainnya	5,00	77,50	17,50	100,00
<b>Total Afrika</b>	<b>5,81</b>	<b>77,91</b>	<b>16,28</b>	<b>100,00</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>6,12</b>	<b>75,00</b>	<b>18,88</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 17b. PENILAIAN WISMAN TENTANG ATTRACTIVENESS DI INDONESIA  
MENURUT JENIS KELAMIN/KELOMPOK UMUR TAHUN 2002**

Unit: Persen

Jenis kelamin/Kelompok umur	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Laki-laki</b>	<b>5,86</b>	<b>76,45</b>	<b>17,69</b>	<b>100,00</b>
< 15	-	-	-	-
15 - 24	7,90	66,36	25,74	100,00
25 - 34	5,63	73,40	20,96	100,00
35 - 44	5,85	78,83	15,32	100,00
45 - 54	6,08	80,14	13,77	100,00
55 - 64	3,95	81,58	14,47	100,00
> 64	4,85	81,55	13,59	100,00
<b>Perempuan</b>	<b>6,77</b>	<b>71,40</b>	<b>21,83</b>	<b>100,00</b>
< 15	-	-	-	-
15 - 24	7,75	66,42	25,83	100,00
25 - 34	6,76	69,80	23,44	100,00
35 - 44	7,09	74,80	18,11	100,00
45 - 54	5,71	80,82	13,47	100,00
55 - 64	4,26	76,60	19,15	100,00
> 64	-	77,27	22,73	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>6,12</b>	<b>75,00</b>	<b>18,88</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 17c. PENILAIAN WISMAN TENTANG ATTRACTIVENESS DI INDONESIA  
MENURUT PEKERJAAN UTAMA TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pekerjaan utama	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Professional	5,40	76,60	17,99	100,00
Bisnis manajer/eksekutif	6,08	76,69	17,23	100,00
Pegawai pemerintah/PBB	7,51	75,89	16,60	100,00
Militer	10,45	77,61	11,94	100,00
Pegawai administrasi	5,26	76,56	18,18	100,00
Ibu rumah tangga	5,76	71,21	23,03	100,00
Pelajar	7,35	65,01	27,64	100,00
Pensiunan	7,41	77,31	15,28	100,00
Lainnya	8,47	74,12	17,41	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>6,12</b>	<b>75,00</b>	<b>18,88</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 17d. PENILAIAN WISMAN TENTANG ATTRACTIVENESS DI INDONESIA MENURUT MAKSUD KUNJUNGAN TAHUN 2002**

Unit: Persen

Maksud kunjungan	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bisnis manajer/eksekutif	3,74	80,62	15,64	100,00
Dinas	8,28	75,86	15,86	100,00
Keagamaan	16,00	60,00	24,00	100,00
Berlibur	7,12	72,26	20,62	100,00
Kesehatan	8,33	83,33	8,33	100,00
Pendidikan	8,42	69,47	22,11	100,00
Mengunjungi teman	4,78	78,31	16,91	100,00
Olah raga	4,62	81,54	13,85	100,00
Lainnya	5,00	78,13	16,88	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>6,12</b>	<b>75,00</b>	<b>18,88</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 17e. PENILAIAN WISMAN TENTANG ATTRACTIVENESS DI INDONESIA MENURUT PINTU MASUK TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pintu masuk	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Soekarno Hatta	4,01	78,68	17,31	100,00
Ngurah Rai	7,28	67,90	24,82	100,00
Batam	3,49	88,85	7,65	100,00
Polonia	8,18	73,61	18,22	100,00
Juanda	8,18	71,75	20,07	100,00
Tanjung Pinang	4,02	87,94	8,04	100,00
Entikong	36,23	61,59	2,17	100,00
Lainnya	4,44	77,78	17,78	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>6,12</b>	<b>75,00</b>	<b>18,88</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 17f. PENILAIAN WISMAN TENTANG ATTRACTIVENESS DI INDONESIA MENURUT PINTU KELUAR TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pintu keluar	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Soekarno Hatta	3,86	79,28	16,86	100,00
Ngurah Rai	7,34	67,46	25,20	100,00
Batam	2,83	89,50	7,67	100,00
Polonia	8,00	72,00	20,00	100,00
Juanda	8,06	71,24	20,70	100,00
Tanjung Pinang	4,25	87,75	8,00	100,00
Entikong	38,00	58,67	3,33	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>6,12</b>	<b>75,00</b>	<b>18,88</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 18a. PENILAIAN WISMAN TENTANG *HELPPFULNESS* DI  
INDONESIA MENURUT NEGARA TEMPAT TINGGAL TAHUN 2002**

Unit: Persen

Negara Tempat Tinggal	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Brunei Darussalam	-	86,21	13,79	100,00
Malaysia	6,60	75,70	17,70	100,00
Filipina	9,09	77,27	13,64	100,00
Singapura	3,10	82,94	13,96	100,00
Thailand	3,62	76,09	20,29	100,00
Hongkong	3,30	73,63	23,08	100,00
India	4,69	76,56	18,75	100,00
Jepang	2,82	75,54	21,65	100,00
Korea Selatan	3,07	80,37	16,56	100,00
Pakistan	-	75,00	25,00	100,00
Bangladesh	12,50	75,00	12,50	100,00
Srilanka	-	81,82	18,18	100,00
Taiwan	3,94	75,86	20,20	100,00
Arab Saudi	3,70	86,42	9,88	100,00
China	2,08	77,08	20,83	100,00
Asia Lainnya	4,35	68,32	27,33	100,00
<b>Total Asia</b>	<b>3,81</b>	<b>78,47</b>	<b>17,72</b>	<b>100,00</b>
Austria	3,70	55,56	40,74	100,00
Belgia	2,99	62,69	34,33	100,00
Denmark	13,04	41,30	45,65	100,00
Perancis	5,83	67,71	26,46	100,00
Jerman	3,69	72,69	23,62	100,00
Italia	1,53	74,81	23,66	100,00
Belanda	4,33	75,57	20,10	100,00
Spanyol & Portugal	7,14	69,05	23,81	100,00
Swedia	1,89	62,26	35,85	100,00
Swiss	4,48	70,15	25,37	100,00
Inggris	3,35	65,63	31,03	100,00
Finlandia	-	80,00	20,00	100,00
Norwegia	3,85	80,77	15,38	100,00
Rusia	-	65,00	35,00	100,00
Eropa lainnya	5,32	69,15	25,53	100,00
<b>Total Eropa</b>	<b>4,11</b>	<b>69,32</b>	<b>26,57</b>	<b>100,00</b>
Amerika Serikat	4,33	69,66	26,01	100,00
Kanada	9,38	60,94	29,69	100,00
Meksiko	-	37,50	62,50	100,00
Amerika tengah	-	100,00	-	100,00
Amerika selatan	2,94	82,35	14,71	100,00
<b>Total Amerika</b>	<b>4,87</b>	<b>68,91</b>	<b>26,22</b>	<b>100,00</b>
Australia	3,52	72,92	23,56	100,00
Selandia Baru	3,03	68,69	28,28	100,00
Oseania lainnya	-	66,67	33,33	100,00
<b>Total Oseania</b>	<b>3,46</b>	<b>72,46</b>	<b>24,08</b>	<b>100,00</b>
Mesir	16,67	66,67	16,67	100,00
Afrika lainnya	1,25	83,75	15,00	100,00
<b>Total Afrika</b>	<b>2,33</b>	<b>82,56</b>	<b>15,12</b>	<b>100,00</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>3,89</b>	<b>74,97</b>	<b>21,14</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 18b. PENILAIAN WISMAN TENTANG *HELPFULNESS* DI INDONESIA  
MENURUT JENIS KELAMIN/KELOMPOK UMUR TAHUN 2002**

Unit: Persen

Jenis kelamin/Kelompok umur	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Laki-laki</b>	<b>3,83</b>	<b>76,49</b>	<b>19,69</b>	<b>100,00</b>
< 15	-	-	-	-
15 - 24	4,96	64,71	30,33	100,00
25 - 34	4,59	73,00	22,42	100,00
35 - 44	3,62	79,21	17,16	100,00
45 - 54	2,50	81,57	15,92	100,00
55 - 64	3,29	80,70	16,01	100,00
> 64	4,85	81,55	13,59	100,00
<b>Perempuan</b>	<b>4,03</b>	<b>71,22</b>	<b>24,74</b>	<b>100,00</b>
< 15	-	-	-	-
15 - 24	4,61	66,61	28,78	100,00
25 - 34	4,33	67,90	27,77	100,00
35 - 44	3,94	76,90	19,16	100,00
45 - 54	3,27	79,59	17,14	100,00
55 - 64	1,06	82,98	15,96	100,00
> 64	-	86,36	13,64	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>3,89</b>	<b>74,97</b>	<b>21,14</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 18c. PENILAIAN WISMAN TENTANG *HELPFULNESS* DI INDONESIA  
MENURUT PEKERJAAN UTAMA TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pekerjaan utama	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Professional	3,73	75,73	20,54	100,00
Bisnis manajer/eksekutif	4,14	77,11	18,75	100,00
Pegawai pemerintah/PBB	3,16	77,47	19,37	100,00
Militer	5,97	77,61	16,42	100,00
Pegawai administrasi	2,99	77,51	19,50	100,00
Ibu rumah tangga	4,55	76,36	19,09	100,00
Pelajar	4,03	62,75	33,21	100,00
Pensiunan	1,85	79,63	18,52	100,00
Lainnya	5,88	74,12	20,00	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>3,89</b>	<b>74,97</b>	<b>21,14</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 18d. PENILAIAN WISMAN TENTANG HELPFULNESS DI INDONESIA MENURUT MAKSUD KUNJUNGAN TAHUN 2002**

Unit: Persen

Maksud kunjungan	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bisnis manajer/eksekutif	2,56	80,46	16,98	100,00
Dinas	8,97	77,24	13,79	100,00
Keagamaan	4,00	84,00	12,00	100,00
Beribur	4,20	72,15	23,64	100,00
Kesehatan	4,17	70,83	25,00	100,00
Pendidikan	3,16	66,32	30,53	100,00
Mengunjungi teman	3,83	80,38	15,79	100,00
Olah raga	7,69	69,23	23,08	100,00
Lainnya	4,38	77,50	18,13	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>3,89</b>	<b>74,97</b>	<b>21,14</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 18e. PENILAIAN WISMAN TENTANG HELPFULNESS DI INDONESIA MENURUT PINTU MASUK TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pintu masuk	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Soekarno Hatta	2,81	79,28	17,91	100,00
Ngurah Rai	4,32	67,07	28,61	100,00
Batam	3,99	87,19	8,82	100,00
Polonia	4,09	71,38	24,54	100,00
Juanda	7,06	76,95	15,99	100,00
Tanjung Pinang	1,76	84,17	14,07	100,00
Entikong	18,12	77,54	4,35	100,00
Lainnya	-	77,78	22,22	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>3,89</b>	<b>74,97</b>	<b>21,14</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 18f. PENILAIAN WISMAN TENTANG HELPFULNESS DI INDONESIA MENURUT PINTU KELUAR TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pintu keluar	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Soekarno Hatta	2,54	79,68	17,78	100,00
Ngurah Rai	4,52	66,85	28,63	100,00
Batam	3,33	88,33	8,33	100,00
Polonia	3,60	70,00	26,40	100,00
Juanda	5,91	73,66	20,43	100,00
Tanjung Pinang	2,25	84,00	13,75	100,00
Entikong	20,67	73,33	6,00	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>3,89</b>	<b>74,97</b>	<b>21,14</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 19a. PENILAIAN WISMAN TENTANG *FRIENDLINESS* DI INDONESIA MENURUT NEGARA TEMPAT TINGGAL TAHUN 2002**

Unit: Persen

Negara Tempat Tinggal	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Brunei Darussalam	3,45	82,76	13,79	100,00
Malaysia	5,20	76,12	18,68	100,00
Filipina	4,55	81,82	13,64	100,00
Singapura	2,78	80,86	16,36	100,00
Thailand	1,45	75,36	23,19	100,00
Hongkong	2,20	71,98	25,82	100,00
India	4,69	71,88	23,44	100,00
Jepang	1,80	68,77	29,43	100,00
Korea Selatan	2,45	76,69	20,86	100,00
Pakistan	-	75,00	25,00	100,00
Bangladesh	12,50	75,00	12,50	100,00
Srilanka	-	90,91	9,09	100,00
Taiwan	2,96	75,86	21,18	100,00
Arab Saudi	1,23	87,65	11,11	100,00
China	-	75,00	25,00	100,00
Asia Lainnya	3,11	73,29	23,60	100,00
<b>Total Asia</b>	<b>2,92</b>	<b>76,36</b>	<b>20,73</b>	<b>100,00</b>
Austria	-	62,96	37,04	100,00
Belgia	5,97	65,67	28,36	100,00
Denmark	8,70	52,17	39,13	100,00
Perancis	5,38	65,92	28,70	100,00
Jerman	7,01	70,11	22,88	100,00
Italia	2,29	66,41	31,30	100,00
Belanda	4,07	75,06	20,87	100,00
Spanyol & Portugal	7,14	66,67	26,19	100,00
Swedia	3,77	54,72	41,51	100,00
Swiss	2,99	67,16	29,85	100,00
Inggris	3,57	65,63	30,80	100,00
Finlandia	-	80,00	20,00	100,00
Norwegia	-	80,77	19,23	100,00
Rusia	-	65,00	35,00	100,00
Eropa lainnya	5,32	64,89	29,79	100,00
<b>Total Eropa</b>	<b>4,47</b>	<b>67,97</b>	<b>27,56</b>	<b>100,00</b>
Amerika Serikat	4,95	71,21	23,84	100,00
Kanada	6,25	65,63	28,13	100,00
Meksiko	-	37,50	62,50	100,00
Amerika tengah	-	100,00	-	100,00
Amerika selatan	2,94	70,59	26,47	100,00
<b>Total Amerika</b>	<b>4,87</b>	<b>69,84</b>	<b>25,29</b>	<b>100,00</b>
Australia	2,81	74,91	22,27	100,00
Selandia Baru	4,04	67,68	28,28	100,00
Oseania lainnya	-	66,67	33,33	100,00
<b>Total Oseania</b>	<b>2,93</b>	<b>74,14</b>	<b>22,93</b>	<b>100,00</b>
Mesir	16,67	66,67	16,67	100,00
Afrika lainnya	-	82,50	17,50	100,00
<b>Total Afrika</b>	<b>1,16</b>	<b>81,40</b>	<b>17,44</b>	<b>100,00</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>3,39</b>	<b>73,69</b>	<b>22,91</b>	<b>100,00</b>



**TABEL 19b. PENILAIAN WISMAN TENTANG *FRIENDLINESS* DI INDONESIA  
MENURUT JENIS KELAMIN/KELOMPOK UMUR TAHUN 2002**

Unit: Persen

Jenis kelamin/Kelompok umur	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Laki-laki</b>	<b>3,26</b>	<b>75,34</b>	<b>21,39</b>	<b>100,00</b>
< 15	-	-	-	-
15 - 24	5,51	60,48	34,01	100,00
25 - 34	3,89	71,66	24,45	100,00
35 - 44	2,48	78,39	19,14	100,00
45 - 54	2,77	81,31	15,92	100,00
55 - 64	2,63	80,48	16,89	100,00
> 64	0,97	81,55	17,48	100,00
<b>Perempuan</b>	<b>3,72</b>	<b>69,61</b>	<b>26,67</b>	<b>100,00</b>
< 15	-	-	-	-
15 - 24	3,51	63,10	33,39	100,00
25 - 34	4,65	66,21	29,14	100,00
35 - 44	3,67	74,80	21,52	100,00
45 - 54	2,45	81,63	15,92	100,00
55 - 64	-	84,04	15,96	100,00
> 64	-	90,91	9,09	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>3,39</b>	<b>73,69</b>	<b>22,91</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 19c. PENILAIAN WISMAN TENTANG *FRIENDLINESS* DI INDONESIA  
MENURUT PEKERJAAN UTAMA TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pekerjaan utama	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Professional	3,24	74,79	21,97	100,00
Bisnis manajer/eksekutif	3,56	75,54	20,90	100,00
Pegawai pemerintah/PBB	1,58	79,84	18,58	100,00
Militer	4,48	82,09	13,43	100,00
Pegawai administrasi	3,59	73,33	23,09	100,00
Ibu rumah tangga	2,12	77,27	20,61	100,00
Pelajar	4,03	60,38	35,59	100,00
Pensiunan	2,78	80,09	17,13	100,00
Lainnya	4,24	74,12	21,65	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>3,39</b>	<b>73,69</b>	<b>22,91</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 19d. PENILAIAN WISMAN TENTANG *FRIENDLINESS* DI INDONESIA MENURUT MAKSUD KUNJUNGAN TAHUN 2002**

Unit: Persen

Maksud kunjungan	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bisnis	2,24	79,39	18,37	100,00
Dinas	4,83	79,31	15,86	100,00
Keagamaan	4,00	84,00	12,00	100,00
Berlibur	3,80	70,78	25,42	100,00
Kesehatan	-	87,50	12,50	100,00
Pendidikan	2,11	64,21	33,68	100,00
Mengunjungi teman	3,19	78,63	18,18	100,00
Olah raga	7,69	67,69	24,62	100,00
Lainnya	3,75	73,13	23,13	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>3,39</b>	<b>73,69</b>	<b>22,91</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 19e. PENILAIAN WISMAN TENTANG *FRIENDLINESS* DI INDONESIA MENURUT PINTU MASUK TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pintu masuk	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Soekarno Hatta	2,34	78,22	19,45	100,00
Ngurah Rai	3,63	66,71	29,66	100,00
Batam	3,99	84,53	11,48	100,00
Polonia	4,46	71,00	24,54	100,00
Juanda	7,81	67,29	24,91	100,00
Tanjung Pinang	1,76	79,65	18,59	100,00
Entikong	13,77	81,16	5,07	100,00
Lainnya	-	77,78	22,22	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>3,39</b>	<b>73,69</b>	<b>22,91</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 19f. PENILAIAN WISMAN TENTANG *FRIENDLINESS* DI INDONESIA MENURUT PINTU KELUAR TAHUN 2002**

Pintu keluar	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Soekarno Hatta	2,21	78,72	19,07	100,00
Ngurah Rai	3,57	66,34	30,10	100,00
Batam	3,33	85,67	11,00	100,00
Polonia	4,40	70,80	24,80	100,00
Juanda	7,80	66,40	25,81	100,00
Tanjung Pinang	2,00	79,25	18,75	100,00
Entikong	15,33	76,67	8,00	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>3,39</b>	<b>73,69</b>	<b>22,91</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 20a. PENILAIAN WISMAN TENTANG POTENSI  
PARIWISATA DI INDONESIA MENURUT NEGARA TEMPAT  
TINGGAL TAHUN 2002**

Unit: Persen

Negara Tempat Tinggal	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Brunei Darussalam	6,90	79,31	13,79	100,00
Malaysia	9,55	76,97	13,48	100,00
Filipina	7,58	72,73	19,70	100,00
Singapura	2,91	86,54	10,55	100,00
Thailand	2,17	85,51	12,32	100,00
Hongkong	5,49	75,27	19,23	100,00
India	7,81	78,13	14,06	100,00
Jepang	4,51	76,55	18,94	100,00
Korea Selatan	4,29	82,21	13,50	100,00
Pakistan	-	75,00	25,00	100,00
Bangladesh	-	87,50	12,50	100,00
Srilanka	9,09	90,91	-	100,00
Taiwan	4,43	76,35	19,21	100,00
Arab Saudi	6,17	88,89	4,94	100,00
China	4,17	79,17	16,67	100,00
Asia Lainnya	6,21	70,81	22,98	100,00
<b>Total Asia</b>	<b>4,89</b>	<b>80,77</b>	<b>14,34</b>	<b>100,00</b>
Austria	7,41	70,37	22,22	100,00
Belgia	4,48	77,61	17,91	100,00
Denmark	4,35	76,09	19,57	100,00
Perancis	5,83	73,99	20,18	100,00
Jerman	8,86	73,43	17,71	100,00
Italia	7,63	71,76	20,61	100,00
Belanda	5,34	80,41	14,25	100,00
Spanyol & Portugal	9,52	69,05	21,43	100,00
Swedia	3,77	67,92	28,30	100,00
Swiss	5,97	83,58	10,45	100,00
Inggris	7,37	65,85	26,79	100,00
Finlandia	6,67	73,33	20,00	100,00
Norwegia	-	84,62	15,38	100,00
Rusia	-	80,00	20,00	100,00
Eropa lainnya	6,38	70,21	23,40	100,00
<b>Total Eropa</b>	<b>6,50</b>	<b>73,37</b>	<b>20,12</b>	<b>100,00</b>
Amerika Serikat	5,57	75,54	18,89	100,00
Kanada	6,25	71,88	21,88	100,00
Meksiko	12,50	37,50	50,00	100,00
Amerika tengah	-	100,00	-	100,00
Amerika selatan	5,88	79,41	14,71	100,00
<b>Total Amerika</b>	<b>5,80</b>	<b>74,71</b>	<b>19,49</b>	<b>100,00</b>
Australia	4,10	77,26	18,64	100,00
Selandia Baru	8,08	70,71	21,21	100,00
Oseania lainnya	-	100,00	-	100,00
<b>Total Oseania</b>	<b>4,50</b>	<b>76,65</b>	<b>18,85</b>	<b>100,00</b>
Mesir	16,67	83,33	-	100,00
Afrika lainnya	2,50	85,00	12,50	100,00
<b>Total Afrika</b>	<b>3,49</b>	<b>84,88</b>	<b>11,63</b>	<b>100,00</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>5,28</b>	<b>78,13</b>	<b>16,59</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 20b. PENILAIAN WISMAN TENTANG POTENSI PARIWISATA DI INDONESIA MENURUT JENIS KELAMIN/KELOMPOK UMUR TAHUN 2002**

Unit: Persen

Jenis kelamin/Kelompok umur	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Laki-laki</b>	<b>5,40</b>	<b>79,95</b>	<b>14,65</b>	<b>100,00</b>
< 15	-	-	-	-
15 - 24	6,25	69,49	24,26	100,00
25 - 34	6,10	76,19	17,71	100,00
35 - 44	5,47	82,64	11,89	100,00
45 - 54	4,65	84,35	11,00	100,00
55 - 64	3,29	86,84	9,87	100,00
> 64	5,83	78,64	15,53	100,00
<b>Perempuan</b>	<b>4,98</b>	<b>73,64</b>	<b>21,38</b>	<b>100,00</b>
< 15	-	-	-	-
15 - 24	3,14	69,93	26,94	100,00
25 - 34	5,28	72,44	22,28	100,00
35 - 44	6,56	75,59	17,85	100,00
45 - 54	5,31	83,27	11,43	100,00
55 - 64	6,38	71,28	22,34	100,00
> 64	-	86,36	13,64	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>5,28</b>	<b>78,13</b>	<b>16,59</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 20c. PENILAIAN WISMAN TENTANG POTENSI PARIWISATA DI INDONESIA MENURUT PEKERJAAN UTAMA TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pekerjaan utama	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Professional	5,16	78,28	16,56	100,00
Bisnis manajer/eksekutif	5,81	80,72	13,46	100,00
Pegawai pemerintah/PBB	7,11	81,03	11,86	100,00
Militer	5,97	82,09	11,94	100,00
Pegawai administrasi	3,23	80,98	15,79	100,00
Ibu rumah tangga	4,24	76,36	19,39	100,00
Pelajar	6,17	67,26	26,57	100,00
Pensiunan	5,09	80,09	14,81	100,00
Lainnya	5,65	79,53	14,82	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>5,28</b>	<b>78,13</b>	<b>16,59</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 20d. PENILAIAN WISMAN TENTANG POTENSI PARIWISATA DI INDONESIA MENURUT MAKSUD KUNJUNGAN TAHUN 2002**

Unit: Persen

Maksud kunjungan	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bisnis	4,38	84,25	11,37	100,00
Dinas	8,97	78,62	12,41	100,00
Keagamaan	8,00	80,00	12,00	100,00
Berlibur	5,60	75,07	19,33	100,00
Kesehatan	4,17	83,33	12,50	100,00
Pendidikan	7,37	71,58	21,05	100,00
Mengunjungi teman	3,35	83,57	13,08	100,00
Olah raga	13,85	75,38	10,77	100,00
Lainnya	5,63	79,38	15,00	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>5,28</b>	<b>78,13</b>	<b>16,59</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 20e. PENILAIAN WISMAN TENTANG POTENSI PARIWISATA DI INDONESIA MENURUT PINTU MASUK TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pintu masuk	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Soekarno Hatta	4,34	82,86	12,80	100,00
Ngurah Rai	5,54	70,24	24,23	100,00
Batam	3,33	90,02	6,66	100,00
Polonia	3,72	80,67	15,61	100,00
Juanda	7,81	78,07	14,13	100,00
Tanjung Pinang	1,76	90,45	7,79	100,00
Entikong	36,23	57,97	5,80	100,00
Lainnya	6,67	75,56	17,78	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>5,28</b>	<b>78,13</b>	<b>16,59</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 20f. PENILAIAN WISMAN TENTANG POTENSI PARIWISATA DI INDONESIA MENURUT PINTU KELUAR TAHUN 2002**

Unit: Persen

Pintu keluar	Penilaian wisman			Jumlah
	Lebih buruk	Sama saja	Lebih baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Soekarno Hatta	4,16	83,04	12,80	100,00
Ngurah Rai	5,37	70,31	24,32	100,00
Batam	2,67	91,00	6,33	100,00
Polonia	3,20	81,20	15,60	100,00
Juanda	9,14	73,66	17,20	100,00
Tanjung Pinang	2,00	90,25	7,75	100,00
Entikong	39,33	54,67	6,00	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>5,28</b>	<b>78,13</b>	<b>16,59</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 21. PENILAIAN WISMAN TERHADAP KEAMANAN DI  
INDONESIA MENURUT PROPINSI YANG DIKUNJUNGI  
TAHUN 2002**

Unit: Persen

Propinsi yang Dikunjungi	Penilaian Wisman					Jumlah
	Sangat baik	Baik	Cukup	Buruk	Sangat Buruk	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	70,00	-	10,00	20,00	100,00
Sumatera Utara	9,09	57,88	25,15	5,45	2,42	100,00
Sumatera Barat	17,39	52,17	21,74	8,70	-	100,00
Riau	5,07	52,20	34,61	6,98	1,15	100,00
Jambi	-	50,00	44,44	5,56	-	100,00
Sumatera Selatan	-	50,00	28,57	14,29	7,14	100,00
Bengkulu	33,33	44,44	22,22	-	-	100,00
Lampung	12,50	62,50	12,50	12,50	-	100,00
Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	6,54	46,62	32,79	12,22	1,83	100,00
Jawa Barat	10,94	58,79	23,44	6,05	0,78	100,00
Jawa Tengah	11,64	56,85	25,68	4,79	1,03	100,00
DI Yogyakarta	12,00	59,47	22,67	5,07	0,80	100,00
Jawa Timur	8,40	50,60	32,08	6,86	2,06	100,00
Banten	14,29	23,81	47,62	9,52	4,76	100,00
Bali	31,31	53,34	12,45	2,44	0,46	100,00
Nusa Tenggara Barat	25,08	52,38	18,41	2,54	1,59	100,00
Nusa Tenggara Timur	28,41	50,00	14,77	6,82	-	100,00
Kalimantan Barat	3,92	62,09	26,14	7,84	-	100,00
Kalimantan Tengah	14,29	57,14	14,29	14,29	-	100,00
Kalimantan Selatan	-	73,33	13,33	6,67	6,67	100,00
Kalimantan Timur	16,67	62,96	11,11	7,41	1,85	100,00
Sulawesi Utara	27,45	49,02	13,73	7,84	1,96	100,00
Sulawesi Tengah	100,00	-	-	-	-	100,00
Sulawesi Selatan	20,59	61,76	13,24	4,41	-	100,00
Sulawesi Tenggara	14,29	71,43	14,29	-	-	100,00
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Maluku	12,50	37,50	12,50	25,00	12,50	100,00
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
Papua	5,56	61,11	33,33	-	-	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>16,94</b>	<b>52,23</b>	<b>23,29</b>	<b>6,38</b>	<b>1,16</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 22. PENILAIAN WISMAN TERHADAP KEBERSIHAN  
MENURUT PROPINSI YANG DIKUNJUNGI TAHUN 2002**

Unit: Persen

Propinsi yang Dikunjungi	Penilaian Wisman					Jumlah
	Sangat baik	Baik	Cukup	Buruk	Sangat Buruk	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussala	-	40,00	50,00	-	10,00	100,00
Sumatera Utara	1,82	44,85	31,21	17,88	4,24	100,00
Sumatera Barat	10,87	39,13	32,61	10,87	6,52	100,00
Riau	1,53	28,68	47,13	19,12	3,54	100,00
Jambi	5,56	22,22	50,00	11,11	11,11	100,00
Sumatera Selatan	-	21,43	21,43	42,86	14,29	100,00
Bengkulu	-	11,11	44,44	44,44	-	100,00
Lampung	-	41,67	29,17	29,17	-	100,00
Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	2,99	25,53	38,65	27,29	5,53	100,00
Jawa Barat	5,27	42,97	30,47	17,38	3,91	100,00
Jawa Tengah	5,14	33,90	37,33	19,86	3,77	100,00
DI Yogyakarta	4,53	37,33	36,27	16,00	5,87	100,00
Jawa Timur	4,12	26,76	39,45	23,50	6,17	100,00
Banten	-	28,57	38,10	28,57	4,76	100,00
Bali	18,40	43,06	25,60	10,91	2,03	100,00
Nusa Tenggara Barat	10,16	40,95	33,65	12,06	3,17	100,00
Nusa Tenggara Timur	9,09	30,68	39,77	17,05	3,41	100,00
Kalimantan Barat	1,31	22,88	50,33	24,18	1,31	100,00
Kalimantan Tengah	-	28,57	42,86	14,29	14,29	100,00
Kalimantan Selatanan	-	40,00	33,33	20,00	6,67	100,00
Kalimantan Timur	12,96	44,44	29,63	11,11	1,85	100,00
Sulawesi Utara	7,84	33,33	27,45	19,61	11,76	100,00
Sulawesi Tengah	100,00	-	-	-	-	100,00
Sulawesi Selatan	4,41	41,18	38,24	14,71	1,47	100,00
Sulawesi Tenggara	14,29	57,14	28,57	-	-	100,00
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	50,00	12,50	25,00	12,50	100,00
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
Papua	11,11	22,22	44,44	16,67	5,56	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>8,92</b>	<b>35,10</b>	<b>34,03</b>	<b>18,12</b>	<b>3,82</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 23. PENILAIAN WISMAN TERHADAP ATRAKSI  
PARIWISATA MENURUT PROPINSI YANG DIKUNJUNGI  
TAHUN 2002**

Unit: Persen

Propinsi yang Dikunjungi	Penilaian Wisman					Jumlah
	Sangat baik	Baik	Cukup	Buruk	Sangat Buruk	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	20,00	50,00	20,00	-	10,00	100,00
Sumatera Utara	12,42	52,42	24,85	8,48	1,82	100,00
Sumatera Barat	19,57	41,30	32,61	2,17	4,35	100,00
Riau	2,01	43,12	43,79	10,33	0,76	100,00
Jambi	5,56	27,78	44,44	16,67	5,56	100,00
Sumatera Selatan	-	28,57	64,29	7,14	-	100,00
Bengkulu	-	44,44	44,44	11,11	-	100,00
Lampung	-	29,17	58,33	4,17	8,33	100,00
Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	6,88	44,41	39,63	7,81	1,27	100,00
Jawa Barat	9,57	55,86	28,52	5,86	0,20	100,00
Jawa Tengah	18,84	47,95	25,68	6,16	1,37	100,00
DI Yogyakarta	28,27	54,40	14,93	2,40	-	100,00
Jawa Timur	8,92	40,65	40,65	8,92	0,86	100,00
Banten	4,76	52,38	33,33	9,52	-	100,00
Bali	29,85	50,34	16,89	2,52	0,41	100,00
Nusa Tenggara Barat	24,44	46,98	21,59	6,03	0,95	100,00
Nusa Tenggara Timur	31,82	42,05	19,32	5,68	1,14	100,00
Kalimantan Barat	2,61	39,87	45,75	10,46	1,31	100,00
Kalimantan Tengah	14,29	28,57	57,14	-	-	100,00
Kalimantan Selatan	-	33,33	40,00	20,00	6,67	100,00
Kalimantan Timur	3,70	31,48	38,89	22,22	3,70	100,00
Sulawesi Utara	37,25	31,37	25,49	5,88	-	100,00
Sulawesi Tengah	100,00	-	-	-	-	100,00
Sulawesi Selatan	29,41	48,53	19,12	2,94	-	100,00
Sulawesi Tenggara	28,57	57,14	14,29	-	-	100,00
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Maluku	12,50	50,00	-	12,50	25,00	100,00
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
Papua	22,22	38,89	22,22	16,67	-	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>17,09</b>	<b>47,23</b>	<b>28,88</b>	<b>5,94</b>	<b>0,86</b>	<b>100,00</b>



**TABEL 24. PENILAIAN WISMAN TERHADAP KUALITAS  
TRANSPORTASI MENURUT PROPINSI YANG DIKUNJUNGI  
TAHUN 2002**

Unit: Persen

Propinsi yang Dikunjungi	Penilaian Wisman					Jumlah
	Sangat baik	Baik	Cukup	Buruk	Sangat Buruk	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	30,00	30,00	30,00	10,00	100,00
Sumatera Utara	3,33	48,48	29,09	13,94	5,15	100,00
Sumatera Barat	4,35	52,17	28,26	15,22	-	100,00
Riau	2,29	46,08	41,40	8,32	1,91	100,00
Jambi	5,56	22,22	22,22	50,00	-	100,00
Sumatera Selatan	-	35,71	14,29	35,71	14,29	100,00
Bengkulu	-	77,78	11,11	11,11	-	100,00
Lampung	4,17	37,50	16,67	37,50	4,17	100,00
Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	6,36	45,08	32,64	12,97	2,95	100,00
Jawa Barat	7,62	54,88	27,34	7,62	2,54	100,00
Jawa Tengah	9,25	49,66	30,82	9,93	0,34	100,00
DI Yogyakarta	9,07	50,40	30,13	7,73	2,67	100,00
Jawa Timur	6,00	40,99	39,11	11,84	2,06	100,00
Banten	4,76	33,33	42,86	19,05	-	100,00
Bali	22,54	48,63	23,03	4,60	1,19	100,00
Nusa Tenggara Barat	11,75	44,76	29,21	10,79	3,49	100,00
Nusa Tenggara Timur	6,82	34,09	32,95	19,32	6,82	100,00
Kalimantan Barat	4,58	62,09	28,10	5,23	-	100,00
Kalimantan Tengah	14,29	28,57	28,57	28,57	-	100,00
Kalimantan Selatan	6,67	53,33	26,67	13,33	-	100,00
Kalimantan Timur	11,11	57,41	20,37	11,11	-	100,00
Sulawesi Utara	3,92	39,22	39,22	15,69	1,96	100,00
Sulawesi Tengah	100,00	-	-	-	-	100,00
Sulawesi Selatan	8,82	57,35	22,06	10,29	1,47	100,00
Sulawesi Tenggara	-	57,14	14,29	28,57	-	100,00
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	37,50	37,50	12,50	12,50	100,00
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
Papua	5,56	33,33	33,33	27,78	-	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>11,94</b>	<b>47,31</b>	<b>29,57</b>	<b>9,07</b>	<b>2,11</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 25. PENILAIAN WISMAN TERHADAP KETERSEDIAAN SARANA TRANSPORTASI MENURUT PROPINSI YANG DIKUNJUNGI TAHUN 2002**

Unit: Persen

Propinsi yang Dikunjungi	Penilaian Wisman			Jumlah
	Mudah	Cukup	Sulit	
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	50,00	50,00	100,00
Sumatera Utara	16,36	62,12	21,52	100,00
Sumatera Barat	19,57	56,52	23,91	100,00
Riau	13,58	55,64	30,78	100,00
Jambi	16,67	38,89	44,44	100,00
Sumatera Selatan	28,57	21,43	50,00	100,00
Bengkulu	44,44	44,44	11,11	100,00
Lampung	33,33	45,83	20,83	100,00
Bangka Belitung	-	-	-	-
DKI Jakarta	44,11	37,87	18,02	100,00
Jawa Barat	45,70	40,04	14,26	100,00
Jawa Tengah	48,63	39,04	12,33	100,00
DI Yogyakarta	48,00	40,53	11,47	100,00
Jawa Timur	25,04	41,85	33,10	100,00
Banten	28,57	42,86	28,57	100,00
Bali	50,01	38,73	11,26	100,00
Nusa Tenggara Barat	45,08	38,10	16,83	100,00
Nusa Tenggara Timur	35,23	37,50	27,27	100,00
Kalimantan Barat	39,87	42,48	17,65	100,00
Kalimantan Tengah	28,57	42,86	28,57	100,00
Kalimantan Selatan	26,67	60,00	13,33	100,00
Kalimantan Timur	50,00	31,48	18,52	100,00
Sulawesi Utara	45,10	47,06	7,84	100,00
Sulawesi Tengah	100,00	-	-	100,00
Sulawesi Selatan	36,76	39,71	23,53	100,00
Sulawesi Tenggara	42,86	42,86	14,29	100,00
Gorontalo	-	-	-	-
Maluku	37,50	25,00	37,50	100,00
Maluku Utara	-	-	-	-
Papua	33,33	22,22	44,44	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>41,09</b>	<b>41,38</b>	<b>17,53</b>	<b>100,00</b>

## **TIM PENYUSUN**



# **Penelitian Citra Pariwisata Indonesia di Mata Wisatawan Mancanegara Tahun 2002**

Pengarah : 1. Drs. Thamrin B. Bachri, M.Sc.  
2. Drs. Luther Barrung  
3. Rusman Heriawan, SE., MS., APU

Ketua : Drs. Turman Siagian, M.Si  
Sekretaris : Drs. I Nyoman Mester  
Anggota : 1. Drs. Hartono Singgih, MM  
2. Drs. M. Jhonson Lasik  
3. Drs. Surya Dharma  
4. Adi Lumaksono, MA  
5. Drs. Robi Ardiwijaya, MBIT  
6. Drs. Torang Nasution  
7. Drs. Joko Darmoyo  
8. Mila Hertinmalyana, M.Comm  
9. John. M. Tungkir, SE  
10. Endang Fachrudodji  
11. Drs. Harwan Ekoncahyo W.  
12. Drs. Noviendi Makalam, MA  
13. Rapi Mappile  
14. Akhmad Tantowi, S.Si  
15. Ir. Isdaryono, M.Si  
16. Drs. MX. Heru Singgih  
17. Drs. Siswadi, MM  
18. Jane Dalawir  
19. Drs. Haris Marbun

Sekretariat : 1. Suriatanti Suprijadi  
2. Sri Jawatiningsih  
3. Sjamsul Bahri Harahap  
4. Pepen Ropendi



8 001



Perpustakaan  
Jenderal Ke  
910.2  
PE